

B3100

*Madjallah*

10 Djuli 1948

# Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★



**GUSTI NURUL & IBU, RATU TIMUR**

.....diantara kekeruhan, sempat melepas senyum.....

(batja soal Nasional)



**Merdeka**

Berita mingguan untuk Indonesia

Diterbitkan oleh  
N. V. Badan Penerbit  
Merdeka  
(Merdeka Press Ltd)

Pemimpin Umum

**B. M. DIAH**

Pemimpin Perusahaan

**M. T. HOETAGALOENG**

Pemimpin Sidang Redaksi

**HERAWATI DIAH,**

BA. Columbia University

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:

di Singapore, Malaya  
di Amsterdam, Nederland  
di New Delhi  
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:

di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,  
Medan, Palembang, Surabaja, Ambon.

No 26, Th. 1

10 Djuli 1948

**GAMBAR DEPAN**

Ratu Timur dan Puterinja Gusti Nurul Kusumawardhani menundjukkan bahwa djuga didalam istana Mangkunegaran ada sematjam revolusi sosial. Gusti Nurul jang dari dahulu terkenal modernnja, duduk diatas tangan kursi samping ibunja, suatu hal jang biasanja bertentangan dengan adat feodaal.

Gambar istimewa Merdeka.

Gambar Ipphos.

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan<sup>2</sup> tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang penghidupan manusia jang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjuali dengan izin redaksi madjallah ini. Langganan madjallah ini ialah Associated Press dan Ipphos untuk gambar<sup>2</sup>.

Ditjetak di Pertjetakan  
G.C.T. van Dorp & Co. N.V.  
Petjenongan, Djakarta

Alamat Redaksi / Tausaha  
Molenvliet Timur, 9,  
Tilp. 3250 — 3230 Djk.  
Djakarta

**SURAT DARI REDAKSI***Pembatja madjallah Merdeka jth.*

Dengan nommor ini Madjallah Merdeka telah terbit 26 kali, dan lambat laun kami dari sidang redaksi, dan tuan njonja dari pihak pematja sudah saling mengenal, dan saling mengerti. Tidak sadja diruangan *Surat dari Redaksi* ini, akan tetapi djuga diruangan *Surat dari Pematja* pada halaman 19, kita makin lama makin mempererat perhubungan.

\*

Banjak surat dari pematja budiman menundjukkan bahwa karangan<sup>2</sup> dalam madjallah ini dibatja dengan teliti. Akan tetapi masih belum banjak surat<sup>2</sup> masuk jang menadakan sikap jang kritis terhadap soal<sup>2</sup> jang dibitjarakan dalam madjallah ini. Memang boleh dikatakan bahwa suatu sifat umum dari bangsa Indonesia ialah menerima sadja apa jang didegar atau apa jang dibatja. Sifat memperdebat belum begitu umum antara bangsa Indonesia.

\*

Bangsa kita biasanja meng-ia-kan apa jang didengar. Tidak banjak jang mempunjai pendirian sendiri. Ini adalah akibat kesalahan pendidikan. Pendidikan disuatu masjarakat koloniaal, seperti ditajah air kita sebelum zaman ini, tidak mengandjurkan seseorang mempunjai pendirian sendiri. Lain sekali halnja disuatu negara jang merdeka adanja.

\*

Kembali kepada surat<sup>2</sup> dari pematja. Seperti tadi dikatakan, hanja sedikit surat masuk jang menundjukkan sikap jang kritis. Kami tidak dapat pertjaja bahwa pematja budiman dan redaksi selalu berpendirian satu.

\*

Pasti banjak jang kita tulis tidak disetudjui, atau hanja setengah disetudjui oleh pematja jang terhormat. Akan tetapi pematja biasanja tidak perduli mengeluarkan pikirannja.

Umpamanja didalam nommor ini, diruangan Pendidikan, dibitjarakan soal „jang biasanja dibisik<sup>2</sup> itu”. Soal ini berhubungan erat dengan soal



tjinta. Cupido, dewan tjinta jang mahakuasa ini, biasanja rojaal sekali menembak panah<sup>2</sup>nja antara kaum muda. Dan bahaja<sup>2</sup> akibat dari pada tindakan kupido ini dibitjarakan dalam karangan tsb.

\*

Sesungguhnja kami tadinja merasa keberatan memuat suatu karangan jang beberapa golongan tidak tega membatja. Sidang redaksi sengadja berrapat untuk menentukan sikapnja dalam soal tsb. Untung lebih dari 50% dari anggota redaksi merasa perlunja memuat karangan itu. Sebab kata seorang pembantu redaksi, sampai kini hanja sedikit orang tua dengan suara tegas membitjarakan dengan anak<sup>2</sup>nja tentang soal<sup>2</sup> „jang biasanja dibisik<sup>2</sup>” itu. Dan kini telah tiba saatnja untuk mengambil sikap lain dalam hal pendidikan anak<sup>2</sup>nja. Lebih baik terus terang, dari pada membisik<sup>2</sup>, berkata pembantu kita itu.

\*

Memang, sebenarnja, djusteru karena tiada pimpinan dalam hal itu, maka masih sering terdjadi bahwa seorang gadis atau seorang pemuda menurut hawa nafsunja dengan tiada mengetahui benar<sup>2</sup> apakah jang bisa djadi akibat dari pada tindakannja.

*Herawati Diah*

# Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NASIONAL

REPUBLIK &amp; NEDERLAND

## DI KALIURANG AKAN ADA KETENTUAN ?

„Djalan buntu” diperundingan dipindahkan ke daerah Republik

Sedjak pada hari Kamis, 24 Juni, tiada ada sesuatu kemauan diperoleh dalam pembicaraan antara Republik Indonesia dan Nederland. Seakan-akan keadaan didjalan jang berhenti itu akan berada tetap mikian.

Bertanja orang2 jang tiada njak tahu tentang hal politik, apakah dengan djalan penghentian pemitjaraan dan dengan djalan berkeras kepala Belanda menjangka penyelesaian bisa diperoleh? Barangkali memang Belanda tahu djuga, bahwa dengan tidak hendak elandjutkan pemitjaraan, hanya karena usul kompromi Amerika-Australia itu dimajukan lagi dalam perundingan jang Indonesia chususnya dan iniia umumnja menganggap bahwa Belanda ini hanya henik melaksanakan kemauannya saja di Indonesia ini. Dan djuga dia tahu tentang ini, tetapi tetap berkeras dan tetap mendjukkan keangkuhannya, apakah itu bukan seakan-akan henik membuat supaya baik jang Indonesia maupun bangsa2 jang tjinta perdamaian akan memandang Belanda sebagai bangsa jang pitjik pemandangan dan tidak dapat hidup selaras dengan kehendak zaman?

Segala pertanjaan dapat kita adjukan, tetapi tiada djawab dapat kita berikan dengan gas. Belanda memang tidak

bisa mendapat simpati bangsa kita, djika begitu sifatnja. Tetapi, baik terhadap kita, bangsa Indonesia, maupun terhadap pada bangsa2 lain didunia dia seperti hendak berkata: Aku tahu apa aku kehendaki dan apa aku perbuat. Lagi pula, aku mempunyai kesanggupan buat membayar atau membelandjai segala tindakan2 aku, disetudjui atau tidak oleh bangsa Indonesia atau dunia.....!

Kesimpulan ini dapat tuan dan saja perbuat, djika sekiranya memperhatikan tjara Belanda melaksanakan politiknya: di Indonesia dan di PBB, Lake Success.

Tiada dasar. Usul kompromi Amerika-Australia itu bu k a n dasar bagi Belanda untuk memulai lagi pemitjaraan. Sekali mereka telah menganggap bahwa usul itu tidak selaras dengan perdjandjian Renville. Satu hal jang agaknya aneh, djika sekiranya didalam pendirian tentang Renville ini ada pertentangan jang sesungguhnya tadjam antara pihak jang membuat Renville agreement itu dan pihak jang menerima perdjandjian itu sebagai dasar perundingan.

Didalam usul2 kompromi (Madjallah Merdeka 26 Djuni) dikatakan oleh pihak Belanda bahwa pasal2 dalam usul itu bertentangan dengan perdjandjian Renville.

Sebaliknya, pihak Amerika dan Australia menganggap bahwa tiada benar pasal2 jang bertentangan dengan perdjandjian Renville, malah semua itu selaras dengan maksud dan tudjuan jang terkandung dalam prinsip2 perdjandjian Renville.

Djuga delegasi Republik dan pemerintahnja tiada berpendirian seperti pendirian Belanda. Tidak ada sesuatu pasalpun djuga jang dianggap bertentangan dengan Renville, dan tidak perlu kiranya dikatakan, bahwa apabila ada hal2 bertentangan dengan perdjandjian Renville itu, maka dengan sendirinja Republik akan tiada hendak menjetudjui usul2 itu.

Tegas, bahwa wakil2 Australia dan Amerika berpendirian sama dengan delegasi Republik dalam memandang Renville. Sebaliknya, rupanja Belanda mempunyai sesuatu pendirian atau sikap sendiri, demikian..... interpretasi sendiri, jang tidak dapat dipahami oleh jang lain, selain dari Belanda sendiri pula.

Apabila usaha2 mendjalankan Linggardjati gagal karena adanya interpretasi jang hanya dipaksakan Belanda supaya bangsa Indonesia menerimanja sadja, maka perdjandjian Renville ini akan gagal djuga, karena Belanda hanya mau tahu tafsiran jang diberikannya sendiri, tidak peduli apakah wakil2 Amerika dan Australia serta Republik mempunyai pendirian jang sama tentang perdjandjian tersebut. Renville tiada akan mendjadi dasar bagi penyelesaian apabila Belanda sadja memberikan interpretasi pada perdjandjian ini. Sebaliknya, djuga perdjandjian itu tiada mendjadi dasar, apabila Republik, bersamaan dengan Amerika maupun Australia, bahkan seluruh KTN kiranya menafsirkan perdjandjian itu selaras dengan dimaksudkan. Dan karena Belanda tidak hendak menghormati sesuatu perdjandjian jang diperbuatnja, karena merasa kuat dalam ketenteraan dan perekonomiannya, maka tinggallah „Renville-agreement” itu satu lembar kertas biasa... untuk pembungkus pisang goreng.

Lari ke Lake Success. Selain daripada tjakap untuk mentjari alasan penghentian pemitjaraan, djuga delegasi Belanda sanggup mempergunakan waktu baik untuk tidak menjukarkan wakilnja di Lake Success.

Pada waktu perundingan menghadapi djalan buntu, pada waktu itu perundingan di Lake Success tentang soal Indonesia sedang dimulai. Oleh karenanja maka tiadalah sempat dibicarakan soal keadaan jang telah mendjadi „fait accompli” di Indonesia pada waktu itu, ketika dalam rapat panitia agenda Belanda menolak untuk membicarakan usul Amerika-Australia.

PERPUSATAKAN NASIONAL



KAUM DELEGASI DAN DIPLOMAAT SEGALA BANGSA sebelum ke Kaliurang, sekretariat KTN mengundang dulu.....

Ipphos

Akan tetapi pembijtaraan itu achirnja berlaku djuga, ketika pada tanggal 1 Djuli Dewan Keamanan membitjarakan kembali soal Indonesia. Sebab pada waktu itu djuga, pembijtaraan langsung mengenai politik belum dapat lagi diteruskan, karena Belanda tidak mau menerima itu sebagai dasar untuk berbitjara. Wakil2 berbagai negeri di Lake Success karena njikut pula membitjarakan soal „djalan buntu” jang dihadapapi dalam masalah Indonesia.

Dr. Tsiang, wakil Tiongkok di Lake Success menundjukkan sekali lagi bahwa dia tahu benar dimana kedudukan Republik Indonesia. Tsiang adalah wakil satu bangsa Asia, jang dalam tjita2nja, dan tjita2 pemerintahnja senantiasa menudju kepada satu kerdja bersama dengan rapat dan baik antara negeri2 dan bangsa Asia. Walaupun tiada diminta, Tsiang langsung atau tidak mempertahankan pendirian Republik Indonesia, sehingga membuat beberapa kelangan Belanda dan koran2nja melepaskan hinaan dan tjertjaan terhadap wakil bangsa besar ini.

Tsiang menuntut kepada Dewan Keamanan supaya usul kompromi Critchley-Dubois jg. sangat diributkan itu djuga diberitahukan isinja kepada Dewan. Adalah satu hal jang aneh, demikian pendapat Tsiang, bahwa sedang soal tentang usul2 kompromi itu diperdebatkan di Dewan tersebut, tidak seorang anggota jang duduk disitu mengetahui (dengan resmi) isi usul tersebut. Oleh karenanja menurut wakil Tiongkok itu sungguh baik benar djika sekiranya usul itu di-



DR. TSIANG

.....ia menuntut aagar usul kompromi dibatjakan.....

madjukan supaya didjadikan pokok pembijtaraan.

Tidak diterima. Dewan Keamanan achirnja sungguh bagus sebagai tempat mengadakan pembijtaraan dan perdebatan tentang pelbagai masalah dunia. Disini dibitjarakan hal2 jang menundjukkan bahwa kekuasaan dari dewan in pada hakekatnja belum tegas, bahkan tidak dapat ditundjukkan bahwa kekuasaannya sungguh konkret. Tidak dapat seseorang, terutama sesuatu bangsa atau negara jang lemah berharap pada badan ini sebagai satu Dewan jang bisa bertindak dengan adil.

Pertentang2 politik dan paham, serta pergeseran kepentingan masing2 negara atau blok negeri menjebabkan banjak soal-soal jang prinsipil, walaupun tertera dalam Piagam PBB itu tidak dapat dilaksanakan. Bahkan, tidak segan Dewan itu menolak sesuatu sokongan jang sepantasnja untuk satu Panitia jang dilahirkannja sendiri, agar Panitia itu — seperti KTN di Indonesia — dapat melakukan kewajibannya dengan baik. Usul Tsiang di Dewan itu mendapat sambutan jang agaknya tidak diharapkan oleh Tsiang sendiri. Berkata antara lain wakil Canada: „..... KTN tidak meminta nasehat, maupun instruksi bagaimana harus bertindak dalam keadaan luar biasa ini”. Wakil Inggris membantunya, dengan keterangan lebih djelas: „.....KTN hanya dapat mendjalankan rolnja dengan hanya menawarkan djasa2 baiknja dan atas dasar Piagam PBB tidak mungkin untuk meluaskan sehingga mendjadi djurupisah”.

Dengan demikian tergambarlah tegas, bahwa KTN disini tidak akan dapat mendjalankan pekerdjaannya terus, selain daripada „memberikan djasa2 baik”. Djika Belanda mau menerima dia bisa bekerdja, djika tidak, maka tidaklah bisa dia bekerdja terus. Tetapi... kata wakil2 Inggris, Canada, bahkan djuga sambil lalu dibantu oleh Amerika, pekerdjaannya tidak bisa diperluas, karena tidak ada dalam Piagam PBB.

Dengan demikian, pendirian Belanda semakin kuat, dan achirnja KTN hanya baik, djika sekiranya segala usul2 untuk penyelesaian dalam pertentangan antara Republik dan Nederland ini mengungtungkan h a n j a pihak Belanda!

Dewan Keamanan berbitjara terus, dan Dewan ini sedang mentjari2 „formule” buat mengembalikan kekuasaan Belanda atas seluruh Indonesia. Selain dari itu tidak akan dapat diterima usul apapun djuga, karena bertentangan dengan kepentingan Belanda.

Van Vredenburg pu'ang.

Bersamaan dengan berhentinja pembijtaraan, jang sebenarnya bukan putus, tetapipun tidak pula madju, Jhr. van Vredenburg terpaksa kembali lagi kenegerinja untuk meminta instruksi2 baru dari pemerintah Belanda.

Jhr. van Vredenburg duduk di Indonesia, bersama dengan bekas menteri Neher, sebagai wakil 2 dari Pemerintah Agung Belanda di Indonesia. Mereka berdua seperti tangan kanan dan tangan kiri dari dr. van Mook. Ada banjak selentingan tentang kedudukan kedua orang ini. Ada jang mentjeriterakan bahwa mereka harus mendjaga supaya dr. van Mook djangan bekerdja „terlalu tjepat” untuk „memerdekakan” Indonesia, ada jang mengatakan bahwa Den Haag mau kasih tahu pada van Mook bahwa dia hanya bisa djalankan kemauan Den Haag, dan bukan kemauannya sendiri sadja.

Apa kemauan Den Haag dan apa kemauan van Mook sebenarnya tidak seorangpun jang tahu. Tetapi, terang bagi setiap orang Indonesia, bahwa dr. van Mook mau „memberikan” kemerdekaan bagi bangsa Indonesia seperti kemerdekaan burung jang diikat kakinja, sedang Den Haag mau memberikan kemerdekaan itu serupa dengan kemerdekaan burung dalam kurungan jang luas. Itulah hanya beda dari keduanya: beda dari pendirian wakil mahkota Belanda, dr. Hubertus Johannes van Mook dan pemerintah Belanda sendiri.

Oleh karena keadaan semakin tiada membawa harapan, baik melalui djalan van Mook, maupun melalui djalan Den Haag dengan perantaraan Jhr. van Vredenburg, jang hanya tunduk kepada dr. Beel, maka van Vredenburg kembali lagi ke Nederland untuk berbitjara dengan „baas”nja.

Ada dikatakan, bahwa Jhr. van Vredenburg sudah bosan dengan pembijtaraan dengan Republik, dan karena itu hendak meminta lepas. Lagi pu'a dia sudah diangkat sebagai administrateur di Tangerang, daerah internasional. Tetapi, rupanya dia sendiri belum tahu apakah dia kembali atau tidak ke Indonesia. Hanya dia berharap, sewaktu tiba di Nederland, agar supaya didalam pemilihan ini pikiran „Rijkseenheid” atau „Kesatuan dalam Keradjaan” tidak menang, sebab dengan demikian maka penjel saian dalam soal Indonesia lebih sulit. Pikiran dari van Vredenburg ini sungguh menarik. Apa akibat dari pembijtaraannya dengan pemerintah Nederland bisa diketahui disini nanti, karena dari pembijtaraan Jhr. van Vredenburg itu akan dapat ditarik dua kesimpulan:



VAN VREDENBURCH ia sudah pulang

▲ pembijtaraan dipertjepat soal Indonesia-Belanda selesai,

▲ pembijtaraan akan dihaluannya, karena pemerintah Belanda terpaksa mendjelaskan paham2 „Rijkseenheid” jang mungkin mendjalin kemenangan Djika hal kedua terdijalankan maka tiadalah ada harapan lebih baik perhubungan Indonesia-Belanda, malah sebaliknya kekalutan dan perang djangan akan mendjadi akibatnja.

Abdul Kadir kembali. S rang tinggallah seorang Raden Abdul Kadir Widatmodjo. Dia sudah keluar tempat peristirahatannya, itu tempat jang terasing di panas. Tuan Abdul Kadir sih tetap optimistis, sebab mana biasanja keadaannya, berpendapat, bahwa walaupun gaimana pun diuga penjelesakan dapat diperoleh, ka achirnja tudjuannya sama. jang dikatakan oleh tuan sama dengan apa jang dikatakan biasanja oleh dr. Mook. Senantiasa djika berbitjara dengan dia, wartawan Madjallah Merdeka saja mendengar keterangan jang pernah diutjapkan „baasnja”.

Hanya sering saja bertapa pada diri sendiri, apakah Abdul Kadir menafsirkan kataannya itu tidak bertentangan dengan dr. van Mook menantikan utjapan2nja? Achirnja, laupun Abdul Kadir seorang Indonesia, jang diberikan kedudukan tinggi, ia hanya sekali bisa berbitjara atas nama bangsa Indonesia, sed apa jang dr. van Mook katakan, dia banjak berkuasatuk menentukan apa jang ditakannya menurut paham sebagai seorang pemimpin gara Belanda!

Desas desas sementara itu a pula, bahwa Abdul Kadir an berhenti. Memang dia an berhenti sebagai ketua legasi Belanda, apabila pemerintah Belanda jang sekang bertukar sesudah pemilihan. Ini sjarat didalam kalangan plomatik.

Akan tetapi, barangkali pemerintah Belanda jang baru an mengetahui, bahwa memampatkan Abdul Kadir sebagai ketua delegasi kembali halah hendak melakukan itu bagai siasat be'aka, dan tik sama sekali karena ketjapannja. Andai kata tuan Ab- l Kadir tjakap, untuk mentukan didalam pembijtjara- 2 tidaklah dapat dilakukana, karena tuan Abdul Kadir lak langsung berada dibawah rintah kabinet Belanda.

Djika hendak berunding de- an bangsa Indonesia, peme- atah Belanda baiklah susun- angnja sendiri, sebab pertun- gan pendirian bukan antara ang Indonesia dan Indonesia, api semata-mata antara orang elanda dan orang Indonesia, stim Belanda dan sistim In- nesia, tjita2 dan kepenting- Belanda dan tjita2 serta ke- ntingan Indonesia!

Ini mendjadi soal. Pindah lagi. Pada hari Senin nggal 5 Djuli berangkatlah at ketiga kalinja kereta dele- si untuk mengangkut kaum epublik, Belanda dan KTN. embawa barang2 dan keperluanundingan lainnja ke Jog- karta dan dari sana ke Kali- ang. Sudah tentu pada waktu retre berangkat itu dipihak elanda belum ada sesuatu in- ruksi baru untuk melandjut- an perundingan, ketjuali dalam al gentjatan sendjata. Oleh arena itu tertanda benar „ke- songan” dikereta api delega- itu dengan tiadanja anggota2 delegasi Belanda, ketjuali bebe- pa orang anggota sekretariat- ka.

Seorang anggota delegasi kita rkata sebelum kereta berang- dit: „Minggu2 ini di Kaliurang

tentu akan menarik perhatian benar. Karena kepastian ba- rangkali disini akan diperoleh.” Apa kepastiannja tiada dia hendak mentjeriterakannja. Te- tapi, kepastian bahwa sesuatu soal baru akan dikemukakan oleh Belanda tentulah akan njata nanti. Pada waktu ini karena sikap Belanda jang menolak usul kompromi Critchley- Dubois maka pembijtjaraan terhenti. Usul Roem supaja pihak Belanda memperhatikan kembali sikapnja terhadap usul itu tetap ditolak oleh Belanda. Oleh karena itu maka mendjadilah kewadjiban Belanda untuk da- tang dengan usulnja jang baru jg bisa mengatasi „djalan bun- tu” dalam perundingan seka- rang, agar di Kaliurang delega- si2 tidak berkumpul semata- mata untuk berenang, bermain tennis, main tjatur, dan kalau terlalu dingin: rhumba dan la- conga!

3 dari 9. Tiga dari sembilan orang dari Parlemen Belanda jang diundang oleh dr. van Mook untuk hadir dalam „Kon- perensi Bandung”, pada tang- gal 26 Djuni j.l. terbang seben- tar ke daerah Republik. Wartaw- an Madjallah Merdeka jang ikut dengan mereka itu berbijtjara sedikit dengan prof Lo- geman tentang politik PvdA dalam soal Indonesia. Prof. Lo- geman adalah seorang jang terkemuka didalam partai itu. Ia besar pengaruhnja, dan pernah duduk dalam kabinet Belanda sebagai menteri „seberang lau- tan”, ketika di Indonesia pe- tjah revolusi, dan Republik In- donesia baru diproklamirkan. Berkata prof. itu dengan sifat- njanya jang biasania sebagai mem- berikan peladjaran (banyak be- kas muridnja di Indonesia men- djadi orang2 besar dalam pe- merintahan Republik): „Partij van de Arbeid menudju pada pelaksanaan perdjandjian Ren- ville dengan dasar permufakatan”. Pertanjaan bagaimana harus ditjapai, dijawabnja bahwa seharusnya ini dilakukan dengan djalan permufakatan. Partij van de Arbeid menudju kepada kemerdekaan Indonesia, dan akan membantu bangsa In- donesia kedjurusan itu dengan melaksanakan satu programa „progressief”. Ia mentieritera- kan bahwa dalam pendirian ini, Partij van de Arbeid tidak ga- gal, karena sampai pada waktu ini kerdia bersama dalam „koa- lisi” dengan KVP (Partai Ra- iat Katolik) membawa hasil2 baik.

Selanjutnja saja mendapat kesan bahwa sebagaimana bia- sania, pandangan seseorang politikus Belanda, apakah dia „progressief” atau tidak, se- nantiasa kesalahan tentang ke- gagalan perundingan ini didja- tuhkan kepada pihak Indonesia. Bertanja dia kepada saja, de- mikian wartawan Madiallah Merdeka, mengapakah Hatta

memberikan interpretasi sendi- ri tentang kedaulatan Belanda di Indonesia jang bertentangan dengan perdjandjian Renville? Mendjawab saja, demikian war- tawan kami, tuan tanjakan nan- ti hal itu kepada Hatta sendiri!

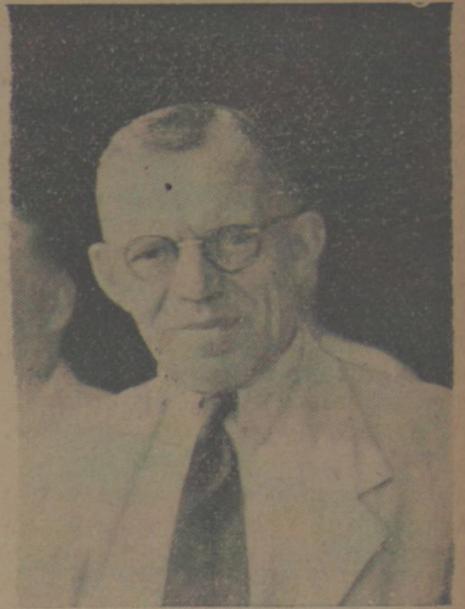
Tiadalah salah pikiran saja, bahwa paham Belanda ialah, perdjandjian Renville seharus- nya ditafsirkan hanja setjara Belanda menafsirkannja. Saja njatakan djuga hal ini kepada- nya. Prof. Logeman menjang- kal, walaupun ada bukti2 jang saja tundjukkan, bahwa Belan- da sudah melanggar perdjan- djian jang ditanda tanganinja itu lebih dulu..... djika seki- ranja ada sesuatu dari perdjan- djian itu jang dilanggar oleh Republik. Saja tundjukkan pen- dirian negara2 Madura, Djawa Barat d.l.l. Tentang hal ini di- djawab oleh prof. itu, bahwa pemerintah Belanda tidak bisa membiarkan daerah2 itu tidak terurus. Djawaban ini memang- lah selaras dengan apa jang biasania diterangkan oleh dr. van Mook, dan semua ini..... sementara, demikian keterang- annja antara lain.

Acihrnja, tidaklah susah men- arik sesuatu konklusi daripa- da pikiran orang2 progresip seperti Logeman dan lain2 dari partai Buruh Belanda jang meng- atakan dirinia progresip itu. Baginja soal progresip itu ha- nia satu lapisan semata-mata. Didalam berbagai hal, djika di- pikirkan oleh mereka kepenti- ngan Belanda terdiepit, maka sedia mereka melepaskan pen- diriannja jang „progresip” itu untuk mengawinkannja dengan paham jang dibawa oleh aliran Welter atau Gerbrandy, seperti pada waktu melakukan „aksi polisi” bulan Diuli tahun lalu.

Didalam menangkis tuduhan kalangan jang sesungguhja progresip, diawab mereka dari partai sosialis iang melpa-kan paham ini untuk kawan koalisi- nia ialah, bahwa mereka sendi- ri terdjepit dan malu..... ka- rena Republik Indonesia sendri menulitkan kedudukannja ter- hadap partai2 jang lain, sebab Republik Indonesia melanggar perdjandjian jang dibuat de- ngan Belanda jang tadinja di- sokong penuh oleh Partij van den Arbeid.....

Dengan ini tertandalah bah- wa karena kepentingan diri sendiri (partai sendiri) dan djuga karena kepentingan Be- landa, soal kepentingan Indone- sia iang diperdiuahkan oleh Republik Indonesia mendjadi soal ketijil sadia lagi bagi gem- bong2 Partij van den Arbeid ini, walaupun papan merk iang mereka bawa2 tertulis: „pro- gressief”. Demikian kesan saja, tulis wartawan Madjallah Me- deka.

Kembali di Negeri Belanda. 9 orang jang datang ke Indo- nesia atas undangan Dr. H. J. Van Mook, achirnja kembali lagi ke Negeri Belanda. Dila-



MR. MEIJERINK Ipphos

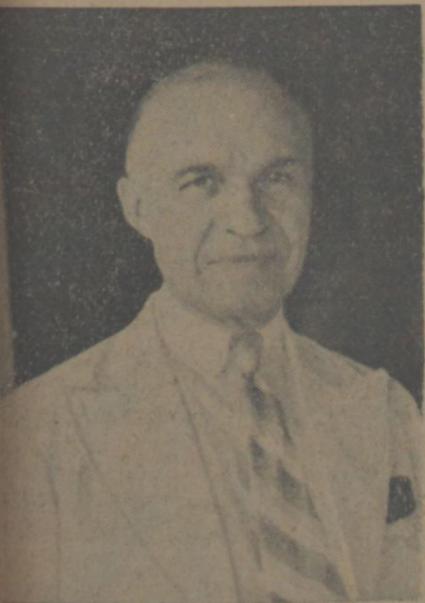
pangan terbang Schiphol mereka ditunggu lama oleh segerombo- lan wartawan Belanda. Dan baru sadja keluar dari pesawat- nja, diserang dengan pelbagai matjam pertanjaan mengenai perdjalanannja ke Indonesia. Ketika ditanja tentang konpe- rensi federal di Bandung, tiada jang membuka mulutnja. Ini barangkali disebabkan karena masing2 tidak berani menjata- kan pendiriannja jang satu ter- hadap jang lain.

Hanja Joekes, Logemann dan Meyerink bitjara tentang kes- an2nja ketika mengundjungi kota Republik, Jogjakarta. Ber- kata Meyerink: „Kami diterima dengan kehormatan, kesediaan menerima tamu dan kebaikan jang dimiliki oleh bangsa Ti- mur, ketika bertamu ditempat kediaman Drs. Hatta. Tidak ada antara rakjat jang berperasaan hendak membalas dendam, ke- tika kami berdjalan2 petang hari dikampong2.”

Meyerink djuga menjatakan kesedihannja melihat kemiskin- an dikampong2. Dan sebagai- mana lumrah dalam keterangan2 orang2 Belanda djika dipersi- lahkan bitjara tentang Repu- blik, ia mendapat kesan bahwa orang2 Republik, bekas murid- nja, tidak berani menukar fiki- ran tentang politik.

Djuga tentang adanja bahaya komunisme di Republik dapat Meyerink tjerita, walaupun da- lam dua hari sadja tiada se- orang luaran sesungguhnya men- getahui aliran2 apa jang ber- ada disesuatu daerah. Dan ac- irnja berkata Meyerink: Selama keamanan negeri tidak ada, Nederlandlah jang harus ber- tanggung djawab.

Demikianlah keterangan jang diberikan oleh orang 3 dari 9 itu kepada pers. Memang se- nang djuga terbang sebentar kedaerah Republik, dan melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana „perlunja” Belanda masih tetap memegang kekua- saan dinegeri jang mereka „tintai” itu.



PROF. LOGEMAN Ipphos

**DAERAH PENDU-  
DUKAN  
Tuduh-tuduhan se-  
makin hebat**

Pernah seorang pembesar tinggi Republik — dan agaknya jang mulia itu tidak keberatan djika namanja djuga disebutkan disini: Hadji Agus Salim — dalam satu tempo berbitjara dengan pembantu Madjallah Merdeka tentang harga penerangan dari pers Indonesia di daerah pendudukan. Dalam hubungan ini beliau mentjeriterakan dasar jang mendjadi kemenangan politik Belanda. Menurut menteri luar negeri jg mulia, dasar kemenangan politik Belanda terletak pada berhasilnja usaha mereka menjiarkan segala kebohongan tentang Republik zonder ada perbantahan dari pihak Republik sendiri. Dan dunia mendjadi pertjaja kepada apa jang dipropagandakan Belanda itu.

Pada pers Republik jang mulia itu melihat kekurangan kegiatan untuk membatalkan serangan<sup>2</sup> propaganda Belanda dan mentjari bukti<sup>2</sup> jang dapat menundjukkan bahwa Belanda tidak selalu mendjadi pihak jang benar seperti pada anggapanja.

Pada pertjakapan itu pada pembantu kita tidak timbul satu keinginan untuk mentjaba mempertahankan diri dan menjiasati sampai dimana kebenaran utjapan<sup>2</sup> jang mulia menteri itu jang berkenan dengan kedudukan pers Indonesia. Tapi djika seandainja memang ada kekurangan pada kegiatan pers Indonesia — walaupun dari pihak kaum wartawan djuga tentunja mempunjai lain<sup>2</sup> sebab jang dapat dikemukakan mendjadi alasan kurang sempurnanja pekerdjaannja itu — kekurangan kegiatan dalam lapangan publisiteit di daerah pendudukan ini, semakin terasa sesudah kini hanja surat<sup>2</sup> kabar Republiklah lagi satu<sup>2</sup>nja jang tinggal jang dapat dipergunakan untuk menolak serangan<sup>2</sup> Belanda dalam lapangan tersebut.

**Tuduhan Belanda.** Diwaktu jang achir ini misalnja Belanda melantjarkan dua matjam tuduhan:

1. komunisme,
2. kerusuhan<sup>2</sup> (terorisme) jang dihubungkan oleh Belanda dengan kegiatan dari pihak Republik.

Kedua hal diatas ini jang sedang mendjadi-djadi dimana-mana didunia ini dan dikutuki oleh negara<sup>2</sup> dimana Belanda dapat mengharapkan mendapat bantuan, maka Belanda mentjaba menarik garis persamaan antara kerusuhan<sup>2</sup> jang terdjadi di daerah-daerah dibayah

kekuasaannja dengan kedjadi-an<sup>2</sup> diluar negeri itu.

Apa jang dinamakan komunisme di Indonesia sebenarnja adalah pertumbuhan dari tanda<sup>2</sup> menudju ke sosialisme, sedang dunia djuga sudah tahu — djika memang ada komunisme — sampai berapa besar pengaruh komunisme dinegeri ini. Tapi Belanda tidak malu<sup>2</sup> mempergunakan anasir<sup>2</sup> komunis, jang tidak seberapa pengaruhnja itu, untuk menarik antipati dunia terhadap Republik, sampai misalnja seorang sosialis „merah-djambu” seperti Mr. Ali Budiardjo dituduh telah menerima uang suapan 500.000 dollar dari Moskou! Barangkali kita tidak mau pertjaja, tapi propaganda jang serendah ini djuga hanja bisa dilakukan oleh dines penerangan Belanda.

**Kekerasan menimbulkan kekerasan.** Kerusuhan<sup>2</sup> jang terdjadi minggu jang lalu di Djawa Barat — sedjak pengangkatan rel kereta api dekat Tjikampek tanggal 23 bulan Djuni, jang menjebabkan tergulingnja beberapa wagon kereta api, perbuatan<sup>2</sup> demikian berululangan djuga dilakukan didjalanan antara Krawang—Tjirebon dan Tjikampek—Bandung — aksi pembersihan dimana terdjadi kerusuhan<sup>2</sup> itu dilakukan dengan hebat serta penangkapan<sup>2</sup> terhadap orang<sup>2</sup> jang ditjurigakan di Bandung, Djakarta, Tjirebon, Tasikmalaja dan dibeberapa tempat di Djawa Barat ini djuga dilakukan hampir tiap malam. Tanggal 5 Djuli djam 8.00 pagi di Purwakarta kabarnja terdjadi ledakan hebat pada gudang mesiu dan menghantjurkan stasion dan gedung<sup>2</sup> jang dekat dari gudang sendjata tsb. Berita<sup>2</sup> jang menjertai kedjadian ini ditimbulkan oleh kegiatan kaum ekstremis, tapi djika diperhatikan waktu terdjadinja peristiwa pada pagi siang terang-benderang itu sungguh tidak masuk akal apabila keberanian kaum „ekstremis” itu telah demikian memuntjaknja!

Kita tidak mau membenarkan keterangan lain jang djuga sampai kepada kita bahwa eksplosi itu ditimbulkan oleh anak-anak tentara „keradjaan” sendiri, walaupun kemungkinan ini tentunja ada, mengingat kedjadian<sup>2</sup> diwaktu jang achir.

**Propaganda kedjam.** Pertempuran dan tjulik-mentjulik di daerah Tasikmalaja — djika kita pertjajai berita<sup>2</sup> surat kabar — nampaknja djuga semakin hebat. Seorang wedana telah dibunuh, tjamat dan lurah<sup>2</sup> telah ditjulik. Seterusnja djuga dikabarkan tentang tjulik mentjulik dan bunuh membunuh antara kita sama kita djuga: antara kaum Sabillillah dan orang<sup>2</sup> jang menamakan

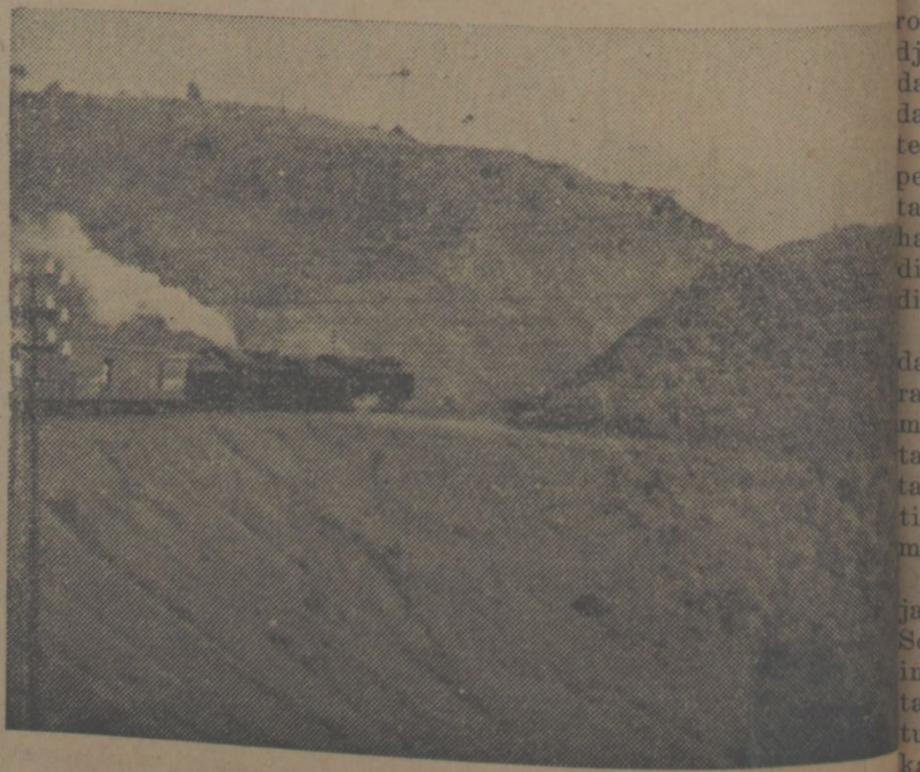
dirinja orang<sup>2</sup> sosialis. Pertentangan antara kedua golongan ini memang sudah dimulai sebelum Belanda melantjarkan aksi militer, tapi rupanja pertentangan ini kini ada jang meniup-niupkan untuk mematahkan perlawanan rakjat di daerah Priangan Selatan ini.

Djika ada orang jang mau mengatakan bahwa kerusuhan<sup>2</sup> jang terbit di daerah ini adalah perbuatan orang-seorang jang biasa disebut agen<sup>2</sup> Jogja, orang ini membohongi dirinja sendiri dan dengan begitu melupakan kenjataan. Djika orang mau perhatikan sedjarah kabupaten Tasikmalaja, maka dalam sedjarahnja itu selalu didjumpai bukti<sup>2</sup> tentang perlawanan jang tak kundjung padam terhadap kekuasaan asing, seperti dalam tahun 1926 dan dizaman pendudukan Djepang terdjadinja pembontakan Kiai Zainal Mustafa dari Sukamanah (Singaparna). Dan djika kiai<sup>2</sup> dari daerah tsb. kini mengangkat lagi sendjatanja, hal ini rasanya tidak perlu diherankan. Mereka telah mengetjap nikmat kemerdekaan. Dan mereka telah mengetjapkan nikmat kemerdekaan beribadat dibawah pemerintahan bangsa sendiri. Maka barang mustahil kini mereka dapat ditenteramkan hatinja dengan djalan kekerasan mortier dan meriam.

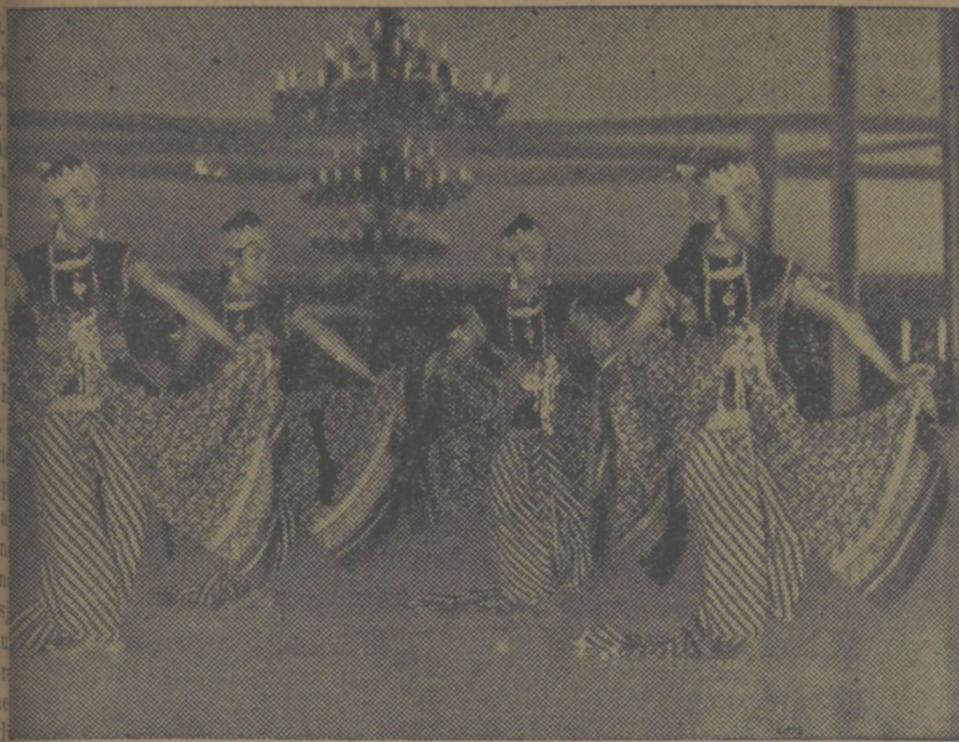
Kita tidak mau membenarkan keterangan bahwa kerusuhan<sup>2</sup> di daerah-daerah pendudukan Belanda semakin mendjadi-djadi, sesudah kerusuhan<sup>2</sup> mulai djuga terbit di negara<sup>2</sup> Asia jang lain dan mentjaba menarik garis persamaan antara kedjadian<sup>2</sup> disini dan diluar negeri itu. Keterangan ini keterangan jang dibuat-buat, sebab pada hakekatnja semendjak Belanda melantjarkan aksi polisi, maka di daerah<sup>2</sup> jang katanja sudah dibebaskan itu memang tidak

pernah perlawanan terhentikan. Lain dari keterangan didapat dari sumber Belanda itu, keterangan<sup>2</sup> lain jang diperoleh menundjukkan, bahwa semakin hebatnja kerusuhan di daerah<sup>2</sup> pendudukan itu disebabkan oleh semakin besa ketakutan rakjat di daerah pendudukan akan terdjadinja militer kedua. Penjerangan dilakukan oleh lasjkar<sup>2</sup> atas kereta api jang ke Bandung dan ke Tjirebon pada minggu jang lalu, djuga menurut kabar ditudjukan ke wagon<sup>2</sup> jang mengangkut sendjata ke arah timur. Semata<sup>2</sup> itulah katanja jang mendjadi gaja penarik bagi lasjkar<sup>2</sup> itu, untuk melakukakan penjerangan terhadap kereta api itu dan sedapatnja menangi pengiriman alat<sup>2</sup> sendjata jang sangat mentjurigakan reka itu. Sampai dimana kenarannja kita tidak selidik. Tapi bahwa ketakutan akan terdjadinja aksi militer lagi bukan satu rahasia dan hal dirasakan djuga oleh bangsa Indonesia jang berada di kota besar, sesudah terdjadi perundingan tidak semakin tertjar dan harapan akan tertjap persetudjuan semakin nampaknja.

Akan tetapi anggapan orang diluar sangat keras bahwa djadian kerusuhan<sup>2</sup> (jang bene terdjadi di daerahnja oleh Belanda terlalu dibesarkan sehingga orang dapat kesan bahwa kedjadian ini hanja akan dipakai alat untuk maksud jang kini sangat ditakutkan oleh semua pihak. Berdasar atau tidaknja kealaman jang hampir meliputi seluruh masyarakat Belanda, Tionghwa dan Indonesia ini ketjuali mereka jang memhendaki demikian — ag terbukti dihari-hari jang datang.



KERETA API DI PRIANGAN kadang<sup>2</sup> dapat digul'ngkan.....



**ORANG SOLO ANTENG**  
*tidak suka ribut, suka menari...*

## REPUBLIK Dari Solo ke Delanggu

Solo sering<sup>2</sup> disebut suatu daerah Republik jang banjak mengandung soal-soal besar dan ketjil. Kota „radja-radja Djava” ini adalah ibarat segundukan sekam dengan api didalamnja. Djika ada angin besar, sekali-sekali api itu mendjadi besar pula dan mendjilat-djilat membakar.

Sjahirir ditjuluk di kota itu bersama beberapa menteri lainnja. Tan Malaka dan kawannja ditangkap disana djuga. Pertentangan<sup>2</sup> antara partai<sup>2</sup> politik, jang berkesudahan dengan „pegepungan” pada residen<sup>2</sup> kota itu — dulu gubernur — demikian djuga hasrat ra’jat jang hendak melaksanakan „revolusi sosial” menurut kamus dan pengertian mereka itu berlaku djuga didaerah Solo itu.

Bahkan, ketika beberapa rombongan orang<sup>2</sup> jang bersendjata hendak menentukan undang<sup>2</sup> sendiri untuk mereka didaerah Solo, maka agak aneh tetapi benar, sepasukan tentera peladjar jang hidup dengan tjita<sup>2</sup> tinggi melakukan pembersihan menurut peraturannja sendiri jang kemudian usaha ini diambil over oleh pemerintah.

Dan ahirnja, seorang komandan divisi jang tidak mau „dirasionalisir” karena sanggup mengongkosi dirinja sendiri serta pasukannja, baru<sup>2</sup> ini dikatakan telah mati terbunuh, ketika dia pulang sendiri waktu malam.

Dan banjak lagi soal<sup>2</sup> aneh jang berkisar-kisar dalam perut Solo diwaktu lalu dan diwaktu ini serta diwaktu jang akan datang, jang ada faedahnja bagi tuan dan saja untuk diperhatikan sekali-kali.

**Republik matjam.** Apabila seseorang berdjalan-djalan dikota Solo, maka daerah untuk bergerak njata lebih luas daripada ibu kota Republik, Jogjakarta. Akan tetapi seperti djuga dengan Jogja, Solo penuh dengan debu dan dengan ra’jat jang datang dari segala djurusan tanah Djawa jang lebih suka bersempit-sempit dikota jang merdeka daripada hidup dengan ma’mur dibawah kekuasaan Belanda!

Tampak pada permukaannja Solo kota jang aman. Pada hakekatnja memang kota ini aman, akan tetapi bukanlah suatu rahasia bahwa „agent provocateur” dari seberang garis demarkasi disini sama dapat bergerak bebas dikota ini (selain dikota-kota lain didalam Republik) seperti djuga djago<sup>2</sup> FDR dapat bergerak dengan leluasa disini. Orang kata daerah Solo adalah bastion atau benteng dari FDR (Front Demokrasi Ra’jat). Demikian djuga Madiun dan Kediri sambungan daripada rentetan pertahanan FDR ini dalam usahanja untuk merebut kekuasaan dalam politik di Republik. Dan bersamaan dengan ini djuga didaerah ini bergerak kaum provocateurs, sehingga berkali-kali terdjadi benterokan antara pasukan<sup>2</sup> TNI dan serombongan<sup>2</sup> orang<sup>2</sup> jang bersendjata dengan maksud membawa kekalutan.

Walaupun demikian, walaupun ada pernah dikatakan Solo mendjadi satu „Republik” didalam Republik, tiadalah dapat anasir<sup>2</sup> jang tidak hendak mengakui kekuasaan pemerintah di Jogja dapat bertindak luas, karena masih ada kaum idealis<sup>2</sup> lainnja jang mendjaga kekuasaan agung itu.

„Saja duduk di restoran pa’ Amat di Sriwedari bersama-

ma kawan”, bertjeritera pembantu kita tentang Solo diwaktu malam. „Lampu tidak terang, karena tekanan aliran (spanning) tidak kuat. Walaupun begitu banjak benar orang<sup>2</sup> jang mondar mandir ditempat itu, seakan-akan satu dan lain bisa lihat melihat.

Tiba-tiba seorang perdjurit masuk, dan duduk didekat kami. Ia kenalan sahabat saja. Pangkatnja rada-rada tinggi. Dia bertjeritera, mula-mula tentang bagaimana dia dan pasukannja dihidjrahkannja dan bagaimana ra’jat Solo menganggap pasukannja ketika masuk dalam kota.

Dilukiskannja seperti dia dan tenteranja masuk dari daerah jang baru didudukinja, sehingga ra’jat kurang senang padanja. Kemudian dapat diperbaikinja keadaannja sendiri, setelah sadar, bahwa dia diangkat-angkat oleh sesuatu golongan jang hendak memperkudakannja. Disiplin dalam tenteranja mula<sup>2</sup> baik, akan tetapi apa tjelaka, ketika salah seorang pemimpin komunis memberikan kursus, pasukannja agak mendjadi liar....

Lalu dia mentjeriterakan pula, bagaimana dia mengatur tenteranja, dan betapa kuatnja serta bagaimana siasatnja melawan Belanda dahulu. Dia banjak tjeritera, bahkan jang agaknja menurut pendapat saja djuga rahasia militer, ditjeriterakannja dengan seenaknja. Barangkali supaja dikatakan dia gagah! Akan tetapi setelah dia berdiri, saja tahu bahwa dia adalah seorang jang berpendidikan rendah, tetapi didalam zaman revolusi dapat meningkat tinggi dan ahirnja... hidupnja sedikit miring dalam masyarakat. Orang<sup>2</sup> inilah sekarang jang berkuasa di Solo, dan dikebanjakan daerah<sup>2</sup> kita.

Pemerintah Hatta jang kuat

itu belum berani lagi — walaupun dengan djalan rasionalisasi — menempatkan mereka pada tempatnja benar-benar. Ini bukan Solo-matjam, tetapi Republik-matjam. Dan ini sangat tertanda di Solo, karena disini tertjampur baur segala matjam aliran: dari pre-feodaal, feodaal, demokraat, komunis sampai pada ..... anarchis!

**Solo matjam.** Di Solo ini sendiri beberapa kali terdjadi hal<sup>2</sup> luar biasa.

Orang Solo sendiri sebenarnya anteng. Tidak banjak rewel dan tidak suka ribut, malahan suka benar bergembira. Buktinja, bermatjam tempat beriang gembira ada disediakan. Ada Tirtonadi, ada Minapadi dan ada djuga Sriwedari. Akan tetapi sedjak revolusi, banjak benar berpindah orang<sup>2</sup> dari lain daerah kedaerah ini, sehingga sifatnja sudah bertjampur aduk. Orang Djakarta sudah membuka warung nasinja disini, dan orang „Priangan” dalam tentera Siliwangi sudah pula mendjadi sebagian dari kota Solo. Dan dengan sendirinja sering<sup>2</sup> terdjadi jang bagi orang Solo mula-mulanja menarik perhatian, umpamanja „duel revolver” atau „stengun” dari dua orang bersendjata.

Ia akan mengangkat kepala-nja mendengar dimana terdjadinja „permainan” itu, akan tetapi melakukan kemudian pekerdjaannja terus dengan tidak banjak tjintjong. Walaupun demikian, ahirnja penduduk kota ini tertarik dalam berbagai hal<sup>2</sup> jang mengenai daerahnja. Usaha<sup>2</sup> dari serombongan orang jang atau terlalu sosialis, atau komunistis atau ..... anarchistis jang hendak menjatuhkan kekuasaan Sunan dan Mangkunegaran, untuk diganti dengan „pemerintah ra’jat” menjebakkan ra’jat Solo terbawa dalam proses ini. Te-



**RAPAT RAKSASA DI SRIWEDARI**  
*untuk menundjukkan rakjat Solo ta’at pada Republik*

utama dalam waktu belakangan banjak usaha<sup>2</sup> dilakukan untuk menghapuskan kekuasaan radja<sup>2</sup> itu, karena berbau „feodaal”, kata mereka jang mengetahui apa bentuk feodaal itu. Akan tetapi berbisik pula orang lain, jang djuga bukan feodaal, tetapi kira-kira sudah dapat mengetahui darimana datangnya gerakan itu, bahwa djika kaum feodaal di Solo ini dihapuskan, akan timbul feodaal baru, jang akan mempergunakan kekajaan feodaal lama itu untuk memperkokohkan kedudukannja..... atas nama ra'jat. Djika dulu Solo-matjam itu adalah umpamanja seorang jang djatuh karena kebanjakan selir, atau terlalu mabuk sama Sriwedari, sekarang Solo-matjam bolehlah dikatakan: pertentangan antara satu partai jang hendak membentuk feodalisme baru (seperti kawan „sosiaal-revolusioner” di Sumatra Timur) dengan kaum feodaal, dan perebutan kekuasaan didalam lingkungan kraton<sup>2</sup>.

**Daerah istimewa.** Bukanlah suatu rahasia, bahwa daerah istimewa akan didirikan kembali didalam daerah kekuasaan radja<sup>2</sup> jang sekarang ada di Djawa Tengah. Undang<sup>2</sup> tentang ini sedang diperbincangkan. Radja<sup>2</sup> di Djawa Tengah pada umumnja ikut serta dalam revolusi nasional, dan sumbangnja bisa djuga dihargakan sekarang oleh pemerintah Republik. Keluarga Sunan umpamanja, seperti pamannja, Pangeran Surjohamidjojo dan Pangeran Djatikusumo, jang satu dan lain abang beradik masing<sup>2</sup> berkedudukan ketua Fonds Nasional Surakarta dan kepala staf TNI. Pangeran Suryosularso dari Mangkunegaran berada dalam satu pekerdjaan pimpinan negara di Sumatera. Selain dari mereka itu djuga banjak dari kraton<sup>2</sup> Solo ini serta dalam revolusi. Rupanja bagi satu golongan ini belum tjukup sumbangnja, sehingga harus dihapuskan. Pemerintah berpendapat lain, dan kekuasaan itu akan dikembalikan, akan tetapi dengan diatur supaja ra'jat ikut serta dalam pemerintahan. Perobahan ini sudah lama dilakukan oleh Sri Sultan Jogjakarta, jang dapat melakukan perobahan<sup>2</sup> itu sebelumnja dituntut oleh ra'jatnja.

Akan tetapi ada beberapa pasal pula dalam rentjana undang<sup>2</sup> daerah istimewa itu jang bisa menimbulkan tidak sadja pertentangan antara partai<sup>2</sup> jang radikaal dan kekuasaan „kepala daerah istimewa” itu, bahkan djuga diantara kepala<sup>2</sup> daerah istimewa jang sekarang dan jang belum berkuasa atau jang ingin berkuasa sudah mulai ada pergeseran. Siasat didalam kraton tidak kurang hebat-

nja dan seremnja, daripada sia-sat setiap orang didalam daerah Republik sekarang untuk mendapat kehidupan jang baik dan terdjamin.

**Gusti Nurul.** Diantara tjeritera jang menarik hati ialah tjeritera Gusti Siti Nurul Kusumawardhani (lihat gambar depan). Gusti Nurul, seperti biasanja dia disebut, adalah satu-satunja puteri dari Mangkunegara j.l. Ibumja, Ratu Timur sangat sajang pada puterinja ini. Ketika Mangkunegara mangkat didjaman Djepang, maka puteranja jang sekarang ini didjadian Mangkunegara, walaupun dia bukan putera dari permaisurinja.

Orang jang mengetahui rahasia kraton mentjeriterakan bahwa hak bagi Nurul untuk mendjadi kepala daerah keradjaan Mangkunegaran masih ada. Sampai pada waktu ini Gusti Nurul jang tjantik itu, tertjantik diantara puteri<sup>2</sup> bangsawan diseluruh Indonesia, belum djuga mendapat suami. Tentu ini bukan tidak disengadja. Ada desas desus — berhubungan dengan undang<sup>2</sup> daerah istimewa — apabila Gusti Nurul ini lekas mendapat seorang suami, tetapi jang mempunjai kedudukan, agar dengan demikian tidaklah lagi soal kekuasaan pada keradjaan Mangkunegara mendjadi soal baginja. Sebelum Linggardjati ada sesuatu kabar angin jang mengatakan bahwa seorang pemimpin negara kita mungkin menikah dengan puteri bangsawan ini. Kemudian peristiwa besar ini tiada terdjadi, dan tiada berbekas halnja sampai sekarang, sehingga dapatlah dikatakan, bahwa pertjobaan mengawinkan dalam hubungan politik tidak terlaksanakan diwaktu itu. Barangkali nanti akan terlaksanakan djuga..... sebab untuk politik Gusti Nurul perlu kawin lekas.

**Mogok di Delanggu.** Buruh Indonesia sudah madju. Dia sudah bisa mengadakan pemogokan. Dia sudah berani menentang dalam hubungan organisasi terhadap pemerintah untuk mendapat perbaikan nasib. Djika ini dilakukan dalam satu masa dan dalam satu susunan negara dimana ada pertentangan kelas (tingkat), dan dimana modal berkuasa, maka akan kita hormati buruh jang berani mogok itu sebagai pahlawan. Akan tetapi tidak demikian halnya dengan buruh jang mogok di Delanggu, satu desa diantara Klaten dan Surakarta. Dikatakan bahwa 15.000 orang buruh dari paberik karung, penanam kapas didaerah Delanggu diperintahkan mogok oleh SOBSI karena permintaan<sup>2</sup> kaum buruh ini tidak hendak dipenuhi oleh pemerintah.

Apakah tuntutan kaum buruh di Delanggu?

Sebenarnya biasa sadja tuntutan<sup>2</sup> itu, jaitu: djaminan makanan, pakaian dan penghasilan. Selain dari gadji dengan uang rupiah jang semakin lama semakin merosot harganja, Lembaga Buruh dan Tani di Delanggu itu jang memimpin tuntutan kepada pemerintah meminta supaja djuga diberikan kepada:

1. Pegawai dan pekerdja bulanan,
2. pekerdja harian jang tetap,
3. pekerdja borongan tetap,
4. pekerdja lepas, termasuk pekerdja harian dan borongan lepas dalam perkebunan (seizoenarbeiders) dan
5. pekerdja pemborong maro. Menteri Kema'muran, Mr.

Sjafrudin Prawiranegara, kepada siapa sebenarnya tuntutan ditudjukan telah dapat memenuhi permintaan untuk empat golongan tersebut diatas, jaitu buruh<sup>2</sup> itu dapat bahan pakaian tiga meter. Akan tetapi, menurut Kementerian Kema'muran buat mereka jang maro sudah tjukup penghasilannja sendiri untuk dapat membeli pakaian. Akan tetapi, LBT ini tidak dapat membenarkan pendirian itu, karena satu badan pemerintah jang mengurus perusahaan tekstil, jaitu Badan Tekstil Negara (BTN) menjewakan tanah kepada tani dengan tidak memikul risiko. Oleh lembaga ini ditudjuh pula bahwa BTN itu „menghisap” kaum tani, karena dengan hasil maro badan ini mendapat „keuntungan” R. 30.000 setahun sedang tani meminta supaja sewa tanah itu tjukup sebesar R. 10.000 sadja.....

Maka dengan megahnja um „buruh” dan „tani” sebenarnya tidak begitu tentang soal apa „pemimpin” njang berdjuga, diperintahkan supaja terus berdjuga dengan badan<sup>2</sup> pemerintah masih memelihara tjara hisapan faham koloniaal” ngan djalan mogok!

**Resolusi dan mogok.** tanggal 20 Djuni Lembaga Buruh dan Tani jang katanja wakili” Kaum Buruh dan di beberapa perusahaan di Delanggu, Mandjung, Djuwana Polanhardjo, Gajamprit, Polaban dan Kedung Banteng berdjumlah 15.573 orang ngambil putusan untuk kukan sesuatu „aksi”, di pimpin sentral biro SOBSI dan PPBTI.

Diantara jang berbitjaram lam rapat itu terdapat djamaruto Darusman. Pemogokan dimulai pada keesokan harinya jang berarti bahwa pekerdja didalam perusahaan pemerintah itu dihentikan.

Buat pertama kali dalam djarah negeri ini, pemogokan jang setjara besar<sup>2</sup>an ini dikukan, tetapi sajang bukannya terhadap kaum kapitalis imperialis jang sangat dimarahi oleh „komunis” seperti Darusman, akan tetapi terhadap pemerintahnja sendiri jang da hakekatnja berada di kesukaran dan bahaja, kuantjamaan pihak lawan-

Demokrasi dan alat<sup>2</sup> demokrasi jang salah dipakai dikukan oleh mereka jang sebenarnya lebih mengetahui waktu ini sesuatu aksi



BURUH TANI

dibagikan pakaian



**BURUH REPUBLIK**  
menudju ke pabrik.....

ersifat pemogokan adalah sa-  
artinja dengan membantu  
nperialisme dan kapitalisme  
ng sedang menanti-nanti un-  
ak menguasai seluruh bangsa  
Indonesia, termasuk djuga pah-  
wan<sup>2</sup> di Delanggu itu.

Siapa di belakangnja? Tjara<sup>2</sup>  
ang kedjam dan litjik didja-  
nkan sekarang didalam perti-  
aian politik dipedalaman un-  
ik merebut kekuasaan. Dida-  
m daerah jang merdeka se-  
arang ini bukanlah sembojan  
eperti: pilihlah si A supaja  
jat ma'mur dan negara ma-  
ju! dipakai lagi, akan tetapi:  
ilihlah si A supaja bisa men-  
uduki korsi kema'muran, atau  
ilihlah si B supaja bisa me-  
guasai kementerian pertahan-  
n! didjadikan sembojan. Un-  
uk ini dipakai kaum buruh,  
aum tani dan dipermainkan  
erkataan: „untuk rajat, un-  
uk negara” dan bermatiam-  
natjam perkataan lain lagi.

Sementara itu, masih djuga,  
aik dimasa pemerintahan PNI  
tau Masjumi, maupun dimasa  
emerintahan Amir, tidak ada  
erobahan didalam hidup ra-  
at djelata jang katanja „diper-  
ahankan” oleh golongan FDR  
ari Amir-Setiadjud d.l.l. gem-  
ong „sosialis”. Makanan ma-  
ih sulit didapat, karena harga  
emakin memuntjak, pakaian  
emikian djuga, dan kebutuh-  
n<sup>2</sup> lain tidak perlu dipersoal-  
an lagi.

Disalahkan blokade Belanda!  
akan tetapi, ada lagi jang l-  
ih berbahaja, dari blokade ini  
ang achirnja akan mengakibat-  
an perang saudara, dan pe-  
usnahan Republik bikinan  
endiri oleh mereka jang hanja  
emikirkan golongannja sen-  
iri, oleh mereka jang haus  
kan kekuasaan (machtswel-  
stelingen) dan oleh mereka  
ang mempergunakan kekuasa-  
n untuk memperkajikan diri  
endiri! Pada waktu ini mere-

kalah jang hendah mengatur  
bagaimana orang harus mem-  
erintah..... akan tetapi apabila  
mereka memerintah, kekatjau-  
an dan kekalutan tidak sema-  
kin berkurang, malahan bahan<sup>2</sup>  
negeri banjak, lebih banjak  
mengalir kedaerah pendudukan.  
Untuk siasat, katanja.

Demikianlah tragiknja kea-  
daan diantara bangsa kita di-  
daerah jang merdeka, jang ka-  
tanja hendak menundjukkan  
kepada dunia luar dan kepada  
saudara<sup>2</sup> didaerah pendudukan,  
bagaimana harus melakukan  
perdjjuangan!

Djika sendjata jang kita ha-  
rus pergunakan terhadap lawan  
dipakai untuk menikam kawan  
dan bangsa sendiri, maka ti-  
daklah pantas kita mengeluh  
lagi djika kekuasaan asing me-  
nindas kita habis-habisan. Se-  
bab achirnja, pemogokan, ke-  
katjauan dan pemberontakan  
jang dihadapkan kepada peme-  
rintah sendiri, didalam waktu  
pemerintah itu berada dalam  
bahaja, sama djuga dengan me-  
njerahkan pemerintah itu ke-  
mulut setan. Apa ia duduk di  
Moskou atau di Washington:  
setan dimana-mana sama!

**Mis**

- A. Dulu bung Karno dan Hatta berlomba-lomba nulis buku dengan singkat KIM dan MIM jang artinja masing<sup>2</sup>: Kearah Indonesia Merdeka dan Menu-dju Indonesia Mer-deka.....
- B. Ja, sekarang mereka berlomba-lomba ke MIS, Menu-dju Indo-nesia Serikat.
- C. Pantes, semuarja se-karang..... mis!!!

**Selamat tinggal  
Sumatra!**

Hari Selasa jang baru lalu suatu pesawat terbang kepunja-an KTN berangkat dari Kema-joran untuk menjemput Presi-  
den Sukarno dan pengiringnja dari Sumatra. Dari Djakarta ikut dengan pesawat itu, Dr. A. K. Gani, Mr. Nasrun dan beberapa orang lain jang bertu-  
djuan Sumatra. Akan tetapi ke-  
rusakan ketjil pada pesawat itu  
menjebabkan rombongan ini  
kembali ke Djakarta, dan Pre-  
siden Sukarno jang sudah ber-  
pedato „selamat tinggal” tidak  
dapat kembali hari itu djuga  
seperti dirantjangkan semula.

Bagi mereka jang mengikuti  
perdjjalanan Presiden Sukarno  
dari Bukittinggi sampai ke Ta-  
panuli, Atjeh, Djambi, dan lain<sup>2</sup>  
daerah di Sumatra kepopuleran  
Bung Karno tidak dapat dirag-  
u<sup>2</sup>kan lagi. Sampai sekarang  
tiada seorang, bagaimanapun  
kuasa dia ada, jang dapat men-  
galahkan Presiden Republik  
Indonesia sebagai pemimpin  
No. 1 di Indonesia.

Ketika beliau di Atjeh, ada  
kabar jang mengatakan bahwa  
orang<sup>2</sup> kampong dikaki gunung  
semua turun kekota dimana  
Presiden berbitjara. Djauh se-  
belum kedatangan beliau kota-  
nja penuh dengan orang<sup>2</sup> dari  
kampong lain. Dilanggar<sup>2</sup> dan  
tempat umum orang tidur ber-  
desak<sup>2</sup>. Dan mereka jang prak-  
tis membawa bekal beras untuk  
7 hari lamanja.

Seorang wanita tua, tulis  
pembantu kita dari Medan, me-  
maksakan anaknja untuk turut  
menjaksikan kedatangan Bung  
Karno dikota tidak djauh dari  
kampongnja. Karena anaknja  
menolak membawa ibunjia jang  
sudah tidak kuat itu, ia ikut de-  
ngan rombongan lain. Tengah  
djalan ia djatuh pingsan. Dan  
diangkat didalam tandu, achir-  
nja ia toh sampai pada tempat  
jang ditudjunja. Dia pulalah jg.  
berteriak dengan suara berse-  
mangat: merdeka! merdeka!,  
ketika Bung Karno tampil di-  
muka podium. Dan setelah upa-  
tjara selesai orang tua ini me-  
maks dirinja antara rakjat ba-  
njak agar dapat berdiri dimuka  
sekali untuk melihat Presiden  
Sukarno keluar.

Rakjat Sumatra, seperti djuga  
rakjat Indonesia dimana<sup>2</sup> ia be-  
rada, tidak djuga ragu<sup>2</sup> me-  
nundjukkan tjintanja terhadap  
Presiden. Dan sebagaimana bia-  
sa di Sumatra, pada saat per-  
pisahan, Presiden Sukarno di-  
hadiahkan segala matjam tanda  
mata. Orang<sup>2</sup> Sumatra rupanja  
mengetahui apa jang paling di-  
perlukan oleh presidennja. Se-  
bagai tanda mata beliau diper-  
sembahkan sebuah pesawat Da-  
kota.

Dikabarkan bahwa Dr. Ratu-  
langi dan keluarganya akan pin-  
dah ke daerah Republik. Belum  
lama berselang Nj. Ratulangi  
datang dari Surui, tempat pe-  
ngasingan bagi suaminya bahwa  
Dr. Ratulangi akan memulai la-  
gi dengan madjallah „Nationale  
dengan madjallah „Nationale  
Commentaren”nja.

Nj. Dassaad sudah berangkat  
ke Negeri Belanda dengan  
„Constellation” seminggu jang  
lalu. Tidak djadi dengan kapal  
Ruys seperti dikabarkan semula.

Banjak diberitakan tentang  
St. Sjahrir jang menurut suatu  
pers bureau Belanda berada di  
Bandung incognite. Djuga dika-  
takan bahwa bekas P.M. Repu-  
blik ini, akan mentjari perhu-  
bungan dengan pemimpin<sup>2</sup> „ne-  
gara” federaal. Padahal pada  
ketika tulisan ini naik di pers,  
St. Sjahrir masih berada ditem-  
pat kediamannja di Djalan Dja-  
wa, Djakarta.

Menteri Moh. Natsir sedang  
mengadakan perdjjalanan keda-  
rah Status Que di Djawa Timur.  
Selaku Menteri Penerangan  
pasti banjak akan diterangkan-  
nja kepada mereka jang haus  
akan penerangan.

Charles Thambu, bekas „edi-  
tor in chief” dari s.k. Republik  
jang berbahasa Inggeris Inde-  
pendent, dan djuga bekas pega-  
wai tinggi Kementerian Penera-  
ngan, dikabarkan akan mewa-  
kili Republik pada konferensi  
agama di New York.

Ki Hadjar Dewantoro, ahli  
pendidikan dan djago pergera-  
kan nasional ditundjuk sebagai  
ketua sementara dari Panitia  
Program Nasional.

Kol. Sutarto, ditembak mati  
di Solo, daerah kekuasaannja,  
ketika pulan malam. Djam ma-  
lam jang berlaku dari djam 10  
di Solo, tidak memberi banjak  
kesempatan main „comboy<sup>2</sup>”an.  
Kolonel ini rupanja dibunuh ka-  
rena banjak lawannja.

Telah meninggal dunia R. Ta-  
riadi Nitihardjo, bekas Patih  
Pemalang zaman Belanda dahu-  
lu. Sebagai penduduk lama di-  
kota Djakarta, banjak jang me-  
rasa kehilangan seorang kawan  
tua.

## PALESTINA

## Mulai lagi

Usul Bernadotte tidak laku. Tiada pekerdjaan jang lebih sukar dari pada mendjadi perantara dalam suatu perkara. Didalam hidup manusia sehari2 demikianlah keadaan adanja; djuga didalam perkara Indonesia-Belanda perantara KTN tidak berhasil sebagaimana hendaknja. Dan sekarang perantara Bernadotte dalam perkara Arab Jahudi mengalami kebenaran dari pada kata2 diatas tadi.

Pangeran Bernadotte jang sungguh2 berusaha untuk mendapat suatu penyelesaian masalah Arab-Jahudi dimarkas bersarnja di Rhodes berhasil menjtjapkan suatu usul jang memuaskan baginia. Tidak disangkanja, tetapi, bahwa bagi kedua belah pihak untuk siapa usul2 ini dibuat usulnja tiada memuaskan adanja. Dan ini sudah terdjadi. Usul Bernadotte tidak laku.

Isi usul. Walaupun tidak dengan resmi diumumkan apakah isi usul Bernadotte itu, sudah dapat diraba2 bahwa fasal2nja berbunyi demikian :

1. membiarkan adanja negara Israel, akan tetapi batas daerahnja sedemikian ketjil adanja sehingga tiada terbatas kepada negara2 Arab jang berada disekelilingnja,
2. membiarkan adanja kesatuan Palestina antara daerah2 Arab dan Jahudi, jang memungkinkan pemerintahan dalam negeri berdiri sendiri, akan tetapi politik luar negerinja bersama adanja,
3. imigrasi bebas didalam batas2 daerah Jahudi,
4. suatu status internasional untuk Jerusalem dan diadakan suatu korridor bebas kekota st.tji.

Segera setelah diketahui oleh kabinet Jahudi tentang usul Bernadotte itu, maka rapat menteri2 memutuskan menolaknya. Akan tetapi rapat ini sedemikian lama diadakan sehingga sebelum ada ketentuan, bunji trompet sudah menandakan hari Sabbath (hari istirahat bagi mereka beragama Jahudi), dan rapat terpaksa ditunda. Djuga pengumuman resmi dari kabinet Jahudi untuk menolak usul Bernadotte ditunda sampai minggu depannya.

Arab djuga menolak. Pihak Arab terus sadja menolak usul Bernadotte. Alasan jang terpenting untuk penolakan ini ialah, tidak dapat bertahannja melihat negara Israel. Belum lagi 24 djam setelah serdadu Inggris jang penghabisan meninggalkan Palestina, sudah diumumkan dengan resmi oleh perdana menteri Transjordania bahwa pihak Arab menolak

usul Bernadotte. Dan radja Abdullah dari Transjordania pada hari Sabtu, minggu jang lalu, terus terang berkata: Arab akan mengangkat sendjata, dan hanja sendjata akan dapat menentukan achirnja pertentangan Arab-Jahudi ini. Dalam pada itu komisi politik Liga Arab sedang memikirkan apakah usul Bernadotte ditolak begitu sadja, atau apakah perlu dimadjukan usul balasan.

Walaupun perang..... Walaupun lebih dari 1/2 tahun keadaan di Palestina rusuh, orang2 Arab dan Jahudi bertjaker2an, masih djuga terus keramaian berlangsung. Dikota Tel Aviv umpamanja, jang walaupun ru-

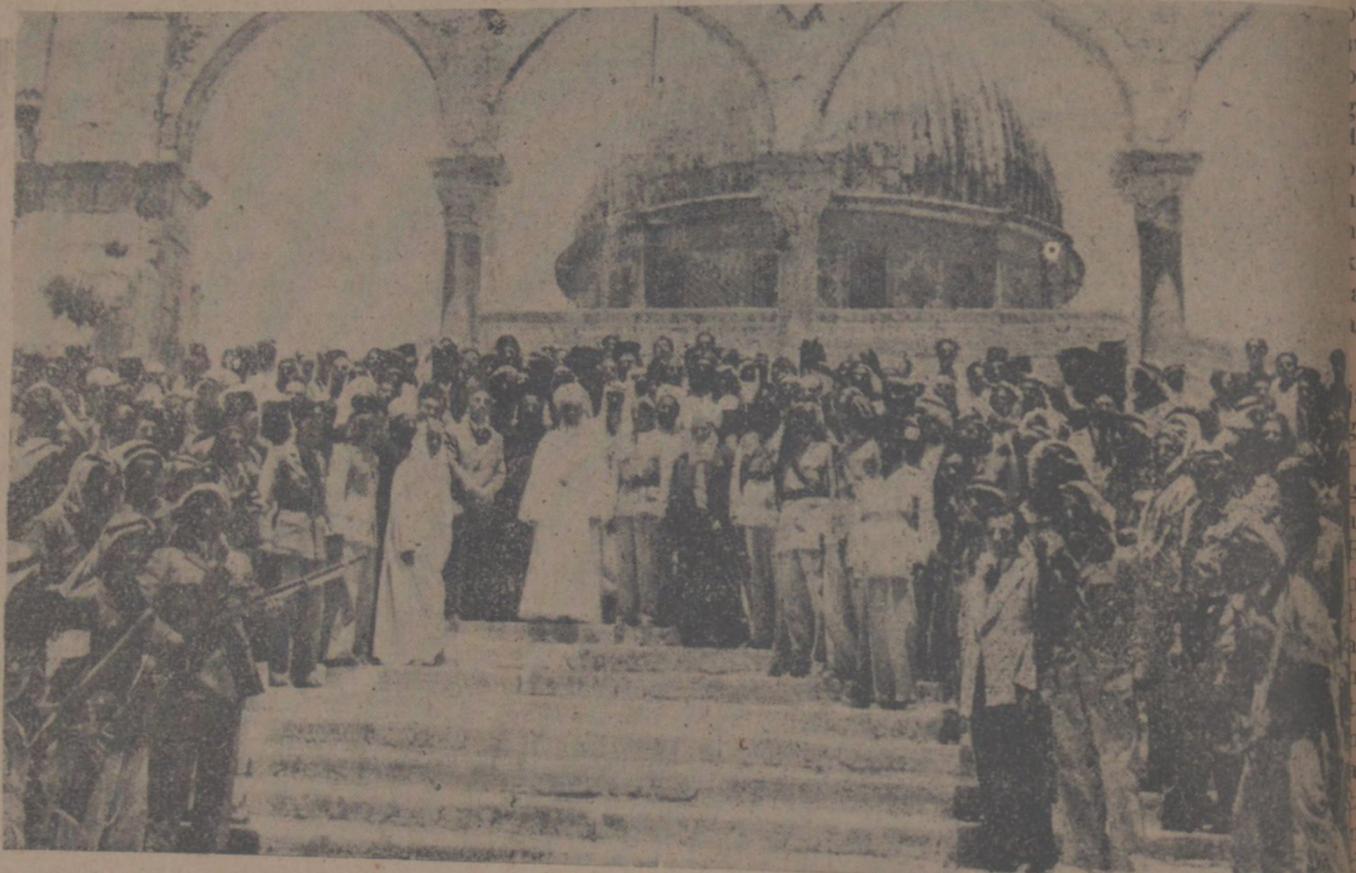
tol, tanda Palestina masih rusuh.

Keras kepala. Memang sungguh sukar melihat kedudukan Bernadotte sebagai perantara dalam perselisihan Arab — Jahudi. Ia diutus oleh PBB menjelesaikan salah suatu masalah jang diantara banjak, paling ruwet adanja. Tidak ada jang hendak menerima usul Bernadotte jang lama dimasaknja itu. Alasan bagi Mose Sertok, menteri luar negeri Israel, untuk menolaknya, ialah: pemerintah Israel tidak dapat menerima perbatasan daerahnja, atau menerima pengetjilan dari pada kedaulatannya.

Kementerian luar negeri Israel ini djuga menjatakan ke-

ada di Haifa demikian adanja, sehingga tidak dapat beruntung djika ini tidak dapat dipakai. Dan pemerintah Jahudi akan mendjanja dari pada keuntungan jang bisa didapat eksploitasi minjak Haifa. Pemerintah Jahudi belum da memberi djawaban atas baru ini.

Radja Abdullah menunda Radja Abdullah dari Transjordania sama sekali tidak djaju politik negeri2 besar terdapat soal Palestina. Dalam pesanan terhadap Amerika pada ketika hari merdeka Amerika sedang rajakan, radja ini mengand-



RADJA ABDULLAH DI JERUSALEM  
untuk menjaksikan gentjetan sendjata

sak, saban malam Minggu seperti „Solo diwaktu malam” sadja. Sandiwara dan konsert2 masih terus. Dan jang hadir kebanyakan orang2 dalam uniform sadja. Djuga perempuan2 jang kelihatan bergelandangan didjalan2 berpakaian uniform. Seorang pemimpin konsert jang sudah beberapa kali menghibur serdadu2 Jahudi adalah seorang Amerika Jahudi. Ia sebetulnja sudah merantjangkan memberi konsert2 di Amerika, akan tetapi atas panggilan dari Israel, ia terus datang dan pada paspornja distempel: Visa Masuk ke Israel No. 1. Pemimpin orkes ini sangat bangga dan ia tidak menjesal lagi meninggalkan Amerika dan dollarnja untuk negara Israel, negeri luhurnja.

Djuga dikafe dan dikedai2 minuman keras lainnja, seakan2 tiada apa2. Serdadu2 minum, gembira, berdansa. Dan diluar..... ditengah malam sunji kadang2 bunji peladakan pes-

sedihannya bahwa Bernadotte seakan2 tiada memberi perhatian terhadap keputusan PBB untuk membagi Palestina dan membentuk pemerintah Jahudi. Ah, banjak sekali jang tidak dapat disetudjui oleh pemerintah Jahudi dalam usul Bernadotte. Mereka tidak akan merobah pendiriannya semula. Bagi Bernadotte sikap keras kepala ini tidak akan memudahkan pekerdjaan jang diwadjibkan kepadanya.

Haifa dan Jerusalem. Di Tel Aviv Bernadotte mengemukakan keinginannya melihat kedua kota Haifa dan Jerusalem sebagai kota jang didemilitariseer. Menurut Bernadotte lebih baik djika kedua kota ini berada diluar persengketaan. Dan ia mengemukakan sebabnja mengapa terutama kedua kota ini jang harus berada diluar persengketaan. Ia sebut minjak Haifa jang kini sangat diperlukan oleh dunia umumnja. Minjak jang ber-

kan agar Amerika merobah kapnja terhadap orang2 Arab Persahabatan dengan bangsa Arab lebih banjak berhad dari pada persahabatan dengan bangsa Jahudi, demikian pesanan radja Abdullah ini.

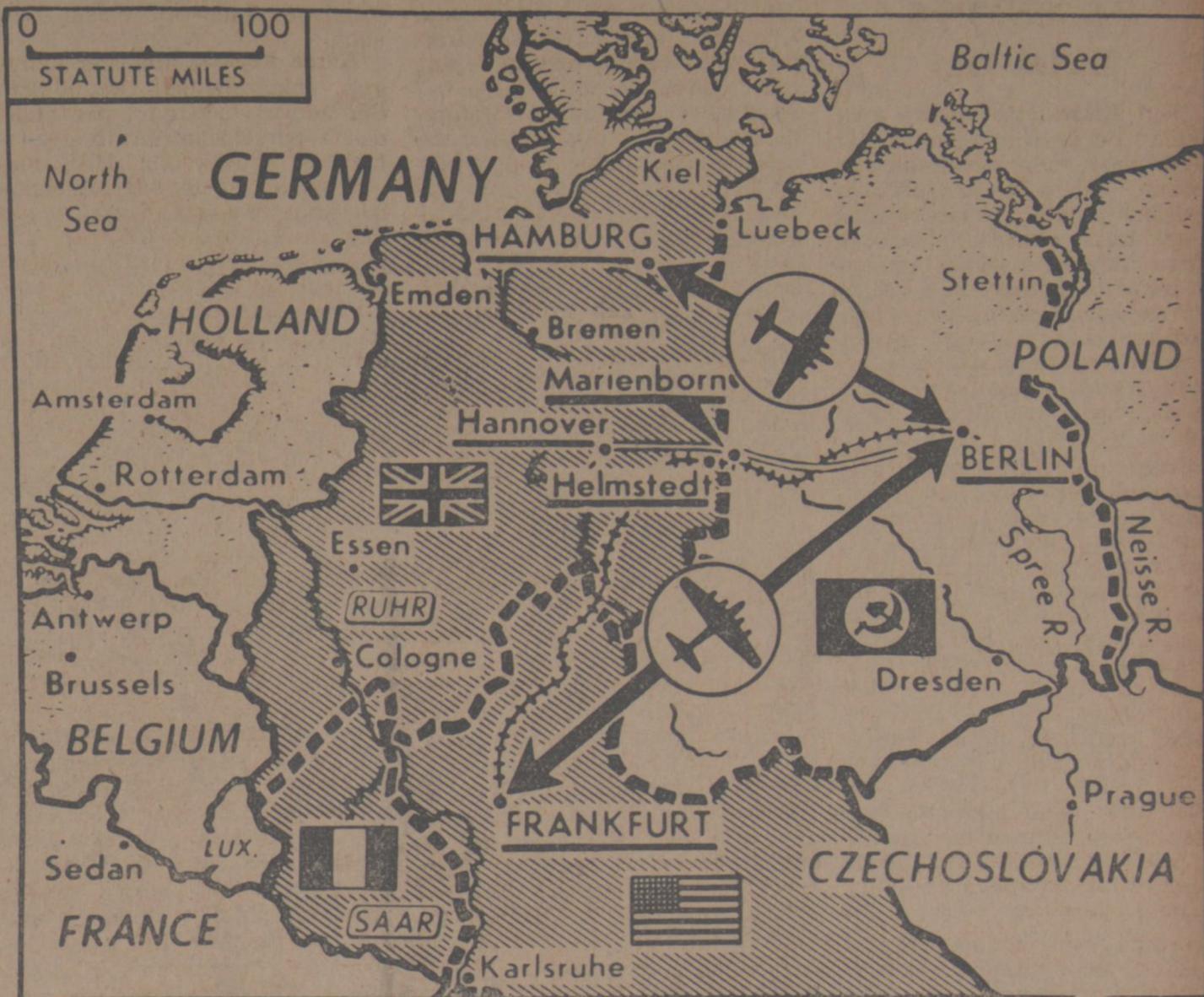
Radja Transjordania ini megang pimpinan maha penting dalam soal Palestina ini. Ia terbang kian kemari untuk mengadakan pembitjaraan dengan pemimpin2 Arab lainnja. Djuga ke Jerusalem ia pernah terbang untuk menjaksikan penghentian permusuhan ketika perintah ini diumumkan oleh Bernadotte kepada kedua belah pihak. Akan tetapi dengan usul Bernadotte tidak mendapat kepuasan hatnja, ia dan kawan2nja berharat akan memulai lagi mengangkat sendjata terhadap kaum Jahudi. Dan apa kata Bernadotte? Siapa jang memulai djulan melanggar gentjetan sendjata tidak sadja akan mendjapai lawannya, akan tetapi seluruh negeri2 sekutu.

Soal Berlin masih sulit

Pernahkan tuan hidup dalam suatu daerah dimana makanan dianut dengan pesawat terbang? Djika tuan hendak mengalami sensasi itu, baiklah tuan pindah ke kota Berlin di Jerman. Soal Berlin dan soal makanannya makin lama makin sulit. Walaupun sudah 3 tahun Jerman mengalami keadaan damai, sampai sekarang negeri ini belum lagi mengalami keadaan makmur. Apalagi kota Berlin, satu kota yang paling sukar administrasinya, justru karena terbagi dalam bagian internasional, maka di sanalah penduduk biasa paling banyak menderita. Sebagaimana biasa habis perang, tidak ada suatu sistim, baik sosial, maupun ekonomis, yang dengan segera dapat dibangun. Dan di kota Berlin dimana nasib penduduk terletak dalam tangan orang-orang asing yang berlainan ideologinya, tiada akan lekas dapat terselesaikan masalah yang bagi orang-orang Berlin berarti soal perut.

Tiap bagian dari kota Berlin yang dikuasai oleh sesuatu negeri, seperti umpamanya sektor USA, sektor Perancis atau Inggris, harus juga dijamin oleh negeri yang berkuasa itu. Rusia yang juga mempunyai bagian penting dalam kota ini tidak menghadapi kesukaran apa-apa djika hendak mengantar makanan untuk anak buah tentara atau orang-orang administrasinya. Lain halnya dengan bagian USA, Inggris dan Perancis. Sebab kota Berlin seluruhnya dikelilingi oleh zone Rusia dan kota itu merupakan satu pulau ditengah-tengah lautan, terutama bagi Amerika, Inggris dan Perancis.

**Pergeseran berbahaja.** Setelah soal keuangan (Madjallah Merdeka, 3 Djuli) menerbitkan benih pergeseran antara negeri-negeri Barat dan Sovjet Rusia tidak dapat diselesaikan dengan jalan baik, sedjak itu Rusia melakukan tindakan untuk seperti keterangannya: „memper-



tahankan daerah Rusia di Jerman daripada kekatjauan keuangan dan perekonomian”, sebagai akibat daripada tindakan negeri-negeri Barat itu dengan tidak semufakat Sovjet Rusia. Ini permulaan, sehingga Sovjet Rusia menggunakan kekuasaannya djuga untuk bertindak menurut yang baik bagi kepentingannya.

Di Berlin menurut paham Sovjet Rusia peraturan yang dikeluarkan berlaku djuga untuk semua daerah kota itu. Selaras dengan perdjandjian Potsdam kota Berlin dibagi atas empat daerah, dan pemerintahannya disebut „Kommandatura”.

Pada tanggal 25 Djuni diberitahukan oleh Marsekal Sovjet,

Sokolovsky, kepada sesama komandan-tentara Inggris, Amerika dan Perancis bahwa „kommandatura” di Berlin itu sudah tidak berdaya lagi, karena tidak berdaya lagi, karena tidak mempunyai kepentingan yang praktis. Pada ketika itu ada keterangan yang datangnya dari sumber-sumber berkuasa, yang mengatakan bahwa djika negeri-negeri Barat tetap tinggal di Berlin, maka Sovjet Rusia akan melakukan blokade dengan segala kekedjamannya. Dan akhirnya, ini akan memukul kepada lebih dua djuta penduduk Jerman dalam sektor negeri-negeri Barat. Oleh karena itu, agaknya ber-alasan dengan hal ini, maka akan mungkin pula negeri-negeri Barat meninggalkan Berlin!

Sebab bersama dengan berhentinya „Kommandatura” itu, pihak Sovjet Rusia mengeluarkan larangan mengirimkan bahan-bahan makanan dari sektornya kepada sektor Barat.

Dengan blokade ini maka pergeseran antara negeri-negeri Barat dan Sovjet Unie menjadi sangat berbahaja.

**Blokade, siasat politik.** Akibat daripada sesuatu blokade ialah kelaparan, kesukaran dan kelemahan dalam keadaan perekonomian. Didalam waktu ini, sesudah perang dunia besar yang kedua selesai, kelaparan dari sesuatu bangsa dipergunakan oleh banjak negeri untuk

mentjapai keuntungan politik. UNRRA adalah alat yang dipergunakan djuga untuk mendapat keteguhan politik dalam sesuatu negeri dimana terdjadi kelaparan. Dan sesudah UNRRA, Amerika Serikat memakai kelaparan sebagai alat untuk memperluas penetrasinya yang berdjalan setjara damai, di Tiongkok, di Eropah, ja, diseluruh dunia.

Didalam keadaannya Berlin, maka blokade dipergunakan oleh Sovjet Rusia untuk mengusir negeri-negeri Barat dari Berlin. Soal pertikaian tentang pembaharuan keuangan di daerah Barat dari Jerman, bagi Sovjet Rusia sebenarnya hanya alasan untuk menjalankan siasatnya terhadap negeri-negeri Barat di Berlin. Sesungguhnya dapatlah dipahamkan, bahwa bagi Sovjet tidak enak benar melihat negeri-negeri Barat yang bersatu itu menghalangi siasatnya di waktu ini untuk mengambil hati seluruh Jerman dan mendjagkannya satu negeri yang berpaham komunistis. Apabila dengan jalan blokade Amerika, Inggris dan Perancis yang masing-masing mempunyai sedjumlah tentara didaerah itu meninggalkan kota tsb. maka dapatlah Rusia yang telah merebut kota itu seluruhnya dari Jerman melaksanakan rentjanannya.

Setelah Warsaw. Rentjana



SOKOLOVSKY (dari kiri No. 3) bersama pemimpin 2 tentara

Sovjet Rusia ini semakin tegas pula, setelah Sovjet Rusia mengadakan pembijtaraan dalam soal perhubungan luar negeri dengan negara<sup>2</sup> dibagian Eropah Timur jang mempunyai pemerintahan komunistis. Rentjana itu ialah pembentukan satu negara Djerman Timur. Akan tetapi tidak sampai demikian sadja. Negara Djerman Timur ini harus mendjadi negara pelopor untuk membentuk satu negara kesatuan Djerman. Untuk negara jang demikian tudjuannya, perlulah diberikan satu kota besar dan bersedjarah sebagai ibu kota. Kota ini hanjalah Berlin!

Apabila tentera<sup>2</sup> Amerika, Inggeris dan Perantjis telah dapat diusir dari ibu kota Djerman itu, maka dengan sendirinya dapatlah didirikan disana satu pemerintah jang boleh dikatakan pemerintah sah buat seluruh Djerman. Maksud Amerika jang hendak mendirikan negara Djerman Barat dengan ibu kota Frankfurt dengan djalan demikian dikurangkan artinya. Sebab bagaimanapun djuga, bangsa Djerman memandang Berlin sebagai ibu kota Djerman jang sah, dan arti kota sungguh besar bagi ra'jat Djerman. Kemenangan psychologis ini bisa dipergunakan dengan baik oleh Sovjet Rusia jang akan mendjalankan tindakan landjutnja untuk membangunkan satu Djerman jang aman baginja dan jang bisa dipergunakannya pula terhadap gerakan „imperialisme — dollar” berupa Rentjana Marshall diseluruh Eropah.

„Perang dingin” diudara. Blokade pada Berlin Barat,

jang dilakukan oleh Sovjet menjebabkan bahwa Amerika, Inggeris dan Perantjis malu hati.

Dengan segala daja upaja pemerintahnja masing<sup>2</sup> mengambil tindakan untuk menolong diri mereka masing<sup>2</sup> didalam Berlin jang terpentjil dari perhubungan dengan daerah<sup>2</sup>nja di Djerman Barat. Sebab, bersamaan dengan pembubaran „Kommandatura” oleh marsekal Sokolovsky, segala perhubungan antara daerah Djerman jang diduduki negara<sup>2</sup> Barat dan jang dikuasai Sovjet tidak dapat lagi berhubungan, baik dengan kereta api, maupun dengan melalui perairan dalam negeri. Menurut keterangan Sovjet, djalan kereta api di Helmsted rusak, hal mana dituntut oleh negeri<sup>2</sup> Serikat supaya dibuka djalan kereta lainnja. Surat menjurat antara djenderal Amerika, Clay, djenderal Inggeris, Robertson dengan Sokolovsky berdjalan terus, akan tetapi tiada satu jang berhasil. Berlin Barat tetap tidak dapat berhubungan dengan Djerman Barat melalui daratan dan perairan. Untuk ini perlu angkatan udara Amerika dan Inggeris. Dari sehari-kesehari bahaya kelaparan bisa terdjadi di Berlin, sehingga untuk menghalangi terdjadi demikian, maka pesawat<sup>2</sup> terbang kedua negeri itu dikerahkan untuk pengangkutan makanan.

Alasan daripada tindakan demikian terang. Lucius D. Clay telah menerangkan bahwa Amerika tidak akan dapat dikeluarkan dari Berlin, djika tidak „dg berperang”. Sikap Clay ini disambut oleh keterangan Marshall jang djuga me-

negaskan bahwa Amerika akan tinggal tetap di Berlin. Selain daripada itu djuga Inggeris berkata demikian, dan Bevin menerangkan, bahwa tidak ada niat Inggeris untuk meninggalkan kota Berlin.

Akan tetapi orang jang tahu mengatakan bahwa sikap Ame-

rika, maupun Inggeris jang hendak mentjaba menentang blokade Sovjet ini dengan djalan mengirimkan bahan<sup>2</sup> makanan dan keperluan hidup dengan pesawat terbang meminta ongkos sangat besar. Dan ini akhirnya tidak akan dapat dipikul terus. Berpendapat kalangan itu, dengan tegas dan bulat: tidak abadi negeri<sup>2</sup> Barat dapat melawan sikap dan tindakan Sovjet Rusia itu. Barangkali dalam hal ini mereka insaf bahwa djuga Sovjet tidak lagi mau bermain-main dengan negeri Barat.

Dan seperti api jang dihadapkan kepada tong mesiu adalah sekarang ini nota negeri<sup>2</sup> Barat kepada Moskou, jang katanja bersifat ultimatum, untuk meminta supaya „blokade” pada Berlin Barat dihapuskan, sebab sementara nota<sup>2</sup> itu sedang dipeladjar di Kremlin, pesawat<sup>2</sup> terbang Sovjet sudah naik ke udara untuk mendjaga-djaga supaya „korridor” jang menghubungkan pangkalan<sup>2</sup> Serikat di daerah Djerman Barat (Hamburg dan Frankfurt, lihat peta) dengan Berlin tidak boleh dilwati oleh pesawat<sup>2</sup> terbang Amerika atau Inggeris itu. Demikian djuga balon<sup>2</sup> penghalang dinaikkan diatas Berlin, sehingga ini semua melukiskan sesuatu jang merupakan persiapan untuk berperang!

Apakah „perang dingin” diudara ini bisa berachir dengan „perang panas?” Hanja sedjarah menentukan.

Nota Marshall. Dikalangan mereka jang tahu mengetahui tentang soal politik dunia internasional, terdengar kabar bahwa kegentingan Berlin pada waktu ini bisa djadi mengakibatkan „perang dingin” mendjadi sungguh panas. Menteri luar negeri Amerika Serikat, Marshall, telah menjampaikan nota protes kepada duta Rusia di Washington, Panyushkin. Nota itu terutama mengenai blokade Rusia di Berlin. Nota Marshall ini tidak akan diumumkan isinja sebelum matang<sup>2</sup> dipertimbangkan oleh Moskow, supaya dapat dipeladjar dengan seksama dan didjawab. Ketika keluar dari „State Department”, Panyushkin mengatakan bahwa ia betul menerima suatu nota, akan tetapi belum sempat di-



NEGARA<sup>2</sup> SERIKAT BERSELISIH penduduk Djerman hendak bersatu

# HARIAN BERITA INDONESIA

— pelopor

s.k.<sup>2</sup> Indonesia

— terbit pertama-tama dalam zaman

revolu

Harga langganan

Djakarta f 6.

Harga langganan

luar kota f 7.

Tata

usaha

MOLENVLEIE

TIMUR No.

Telp.

3250 Dja

DJAKART

## Pemeriksaan sekali lagi

Selama tentang kematian Raja Muda Mahidol pada tgl. 9 Djuni, 1946, masih belum diketahui duduk perkaranya, komisi penyelidikan masih juga terus bergiat untuk mentjari keterangan<sup>2</sup> selanjutnya.

Kini ketua komisi spesial untuk menjelidiki itu memberitahukan, bahwa menurut penjelidikannya terahir terdapat bermatjam<sup>2</sup> bukti bahwa bekas pembesar negara Pridi Banomjong serta pembantu radja sendiri, Letnan angkatan laut Vajarachi Chaiyasihiwet mempunyai hubungan dengan pembunuhan tsb. (Madjallah Merdeka 19 Djuni.) Kedua orang tsb. ditjari-tjari, dan dikeluarkan pengumuman, bahwa mereka akan ditahan, apabila masuk negeri Siam.

Akan tetapi, menurut keterangan pembesar polisi, kedua orang yang ditjari itu kini berada diluar negeri, mungkin sekali di kota Macao (sebelah Hongkong). Apabila memang ke dua orang tsb. ada disitu, maka tak mungkin pemerintah Siam minta supaya mereka ditahan, sebab antara pemerintah Siam dan Macao tiada terdapat perdjandjian pengoperan apa<sup>2</sup>.

Satu kelalaian lagi yang berhubungan dengan penyelidikan ini, seperti diterangkan oleh ketua komisi penyelidikan, Pinit, adalah bahwa pistol Radja dengan apa terdjadi pembunuhan dulu, tidak pernah diperiksa. Demikian kesukaran<sup>2</sup> makin bertumpuk, akan tetapi Pinit terus bergiat mentjari bukti<sup>2</sup>.

pada seorang diplomat. Dan dalam hubungan ini pula, nama Mountbatten, bekas Gupernur India disebut<sup>2</sup>. Memang sukar bagi Inggeris menentukan orang<sup>2</sup>nja, didaerah-daerahnja yang tersebar adanja.

**Kalangan Inggeris chewatir.** Tidak ada hentinja berita dari Malaya yang mengabarkan pembunuhan atas dirinja orang<sup>2</sup> Tionghoa. Dalam 24 djam saja minggu yang baru lalu, 5 orang terbunuh dengan tembakan pestol.

Di Parlemen Inggeris, anggota merdeka Daniel Lipson mendesak agar lebih banyak militer dikirim ke Malaya untuk mendjamin kehidupan orang<sup>2</sup> disana. Pembesar<sup>2</sup> Inggeris di Malaya telah beberapa kali beritahukan bahwa sudah tjukup diambil tindakan untuk mentjegah terdjadinja aksi<sup>2</sup> terroris.

Anggota Daniel Lipson dapat bertjeritera bahwa bukan demikian anggapan penduduk Malaya. Kata mereka soal keamanan Malaya tidak lagi merupakan soal polisi, akan tetapi sudah mendjadi soal militer. Dan Lipson ini mendesak pada Menteri Djadjahan Inggeris agar supaya ia mendjaga djanganlah Malaya mendjadi seperti Palestina.

Situasi Malaya bukan soal gampang. Dan kalangan Inggeris chewatir akan terdjadinja hal<sup>2</sup> yang lebih djelek.

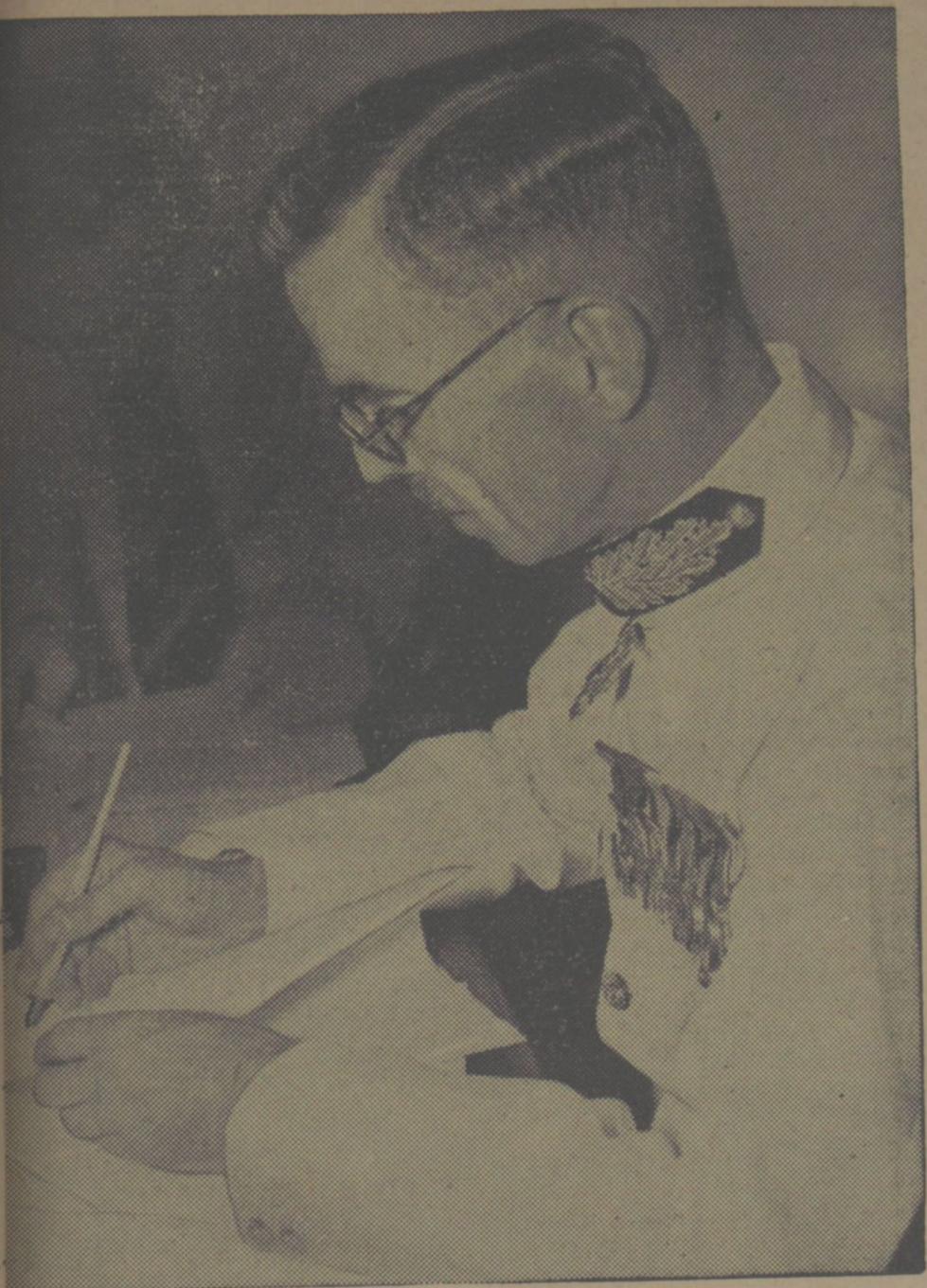
## SIAM

### Phibul Songgram anti komunisme

Mengingat pengaruh<sup>2</sup> kuat yang mungkin didapatinja dari negeri tetangganya Birma, jg. kini makin lama makin ternjata warna „merah” (Madjallah Merdeka 19 Djuni), maka kini sebelum ternjata bahaya yang besar memasuki negeri, Marsekal Phibul Songgram, perdana menteri Siam minggu yang lalu telah menerangkan dalam satu konferensi pers, bahwa Siam berketetapan hati hendak mengambil sikap keras terhadap ideologie<sup>2</sup> komunis.

Berkata ia: „Kami mengikuti kampanye aggresi yang diadakan oleh elemen<sup>2</sup> komunis di negeri tetangga kita, dengan perhatian besar”.

Bahwa rakjat Siam sampai sekarang belum kena pengaruh komunis itu disebabkan tradisi<sup>2</sup> keradjaan yang sudah tua. Dan kini kementerian pertahanan nasional sudah mengadakan tindakan untuk mentjegah terdjadinja infiltrasi komunis dari Malaya, yang dari sekarang sudah didjaga keras oleh pasukan<sup>2</sup> polisi Siam.



SIR EDWARD GENT †

bekas Komissaris Tinggi Malaya

## MALAYA

### Masih Bergolak

Djika diperhatikan benar<sup>2</sup>, kedjadian<sup>2</sup> beberapa minggu yang achir di Malaya, tulis pembantu kita, maka pembatja negeri mendengar djumlah pembunuhan<sup>2</sup> yang telah terdjadi. Walaupun nampak pemerintah dan polisi berkuasa teguh, tiada dapat dihindarkan bahwa dihutan<sup>2</sup> dekat kota-kota yang lumajan besar adanja, masih sering terdapat majat<sup>2</sup> orang<sup>2</sup> Tionghoa, dan Melaju, jg. mati terbunuh setjara kedjam. Pada waktu ini tidak lagi aman bagi seorang kaja, atau seorang asing berdjalan-djalan sendiri. Tentera dan polisi di Malaya telah ditambah kekuatannya. Akan tetapi, walaupun demikian, keadaan masih rusuh: Malaya masih bergolak.

Satu minggu yang lalu Sir Edward Gent, gupernur Uni Malaya, berangkat dari Singapura menudju ke London untuk memberi laporan tentang kea-

daan yang rusuh itu di Malaya la naik kapal terbang, seperti biasa, kalau ia berdja'an. Sudah dikabarkan bahwa Kommissaris tinggi ini hendak meminta lepas, atau dalam perkataan<sup>2</sup> lain, hendak meletakkan djabatannya. Akan tetapi, malang sekali bagi orang Inggeris yang mulia ini, sebentar sebelum sampai pada tempat yang ditujunja, pesawatnja ketubruk pesawat lain. Kedua pesawat djatuh terbakar, dan hanja seorang antara penumpangja jg. masih dikabarkan hidup. Sir Edward Gent djuga di antara mereka yang mendjadi korban. Memang nasib seseorang tiada dapat ditentukan terlebih dahulu. Sir Edward Gent pertjuma membawa laporan tentang keadaan di Malaya didalam aketatasnja. Itupun habis terbakar.

Dan sekarang sedang dipikirkan oleh Kementerian Luar Negeri di London siapa yang dapat menggantikan Sir Edward Gent ini. Desas desus mengatakan bahwa seorang militer lebih diperlukan di Malaya yang bergolak sekarang dari



PHIBUL SONGGRAM

P. M. Siam

**PAKISTAN**  
**Perdagangan wanita**  
**dilawan keras**

Pengembalian dan rehabilitasi kaum wanita dan gadis2 jg. dalam keributan pengungsian baru2 ini, hilang atau ditjuluk, sekarang rupa2nja berhenti sama sekali. Hal ini buruk sekali, sebab selama wanita2 malang ini jang berdjumlah ribuan belum diketemukan kembali dan balik kepenghidupan keluarga jang aman, selama itu djuga akan berkembang terus perdagangan orang2 perempuan dan pelatjuran.

Sekarang sudah tersiar satu rahasia umum, jang mendesadesuskan bahwa perdagangan orang perempuan luas dan makmur sekali, bahwa dari perkampungan pengungsi jang sekarang ini sering djuga anak2 perempuan ditjuluk, bahwa dengan uang sedikit sadja orang dapat beli seorang perempuan dsb..

Orang2 jang menjediakan diri menjarikan dan mengembalikan perempuan2 ma'ang itu, sungguh tiada gampang, sebab selain dari bahaya jang terdapat dalam pekerdjaan ini, sering djuga perempuan2 itu sendiri tidak mau atau takut dan malu pulang kekampungnja semula. Mereka lebih suka tinggal di tempatnja sekarang, dari pada pulang ke masjara-kat, jang sudah tentu akan menghina dan mengedjek mereka.

Hal ini meniukarkan sekali pekerdjaan instansi2 jang hendak mengembalikan mereka itu, dan sekarang dilakukan kampanye besar2an, dalam mana diandjurkan supaja wanita2 jang mau kembali ke masjara-kat diterima dengan baik dan diberi tempat jang selajaknja.

**Bunga untuk jang mati**

Ketika pada suatu upatjara penguburan seorang wanita memakai topi jang agak luar biasa, ada kedjadian jang luar biasa pula. Ia membuka topinja jang dihiasi dengan bunga2 banjak, dan meletakkannya diatas kursi disamping tempat duduknja. Njonja ini mau kelihatan sederhana, tidak mau pula menjolok mata. Upatjara mendekati achirnja Saat kemudiannya perempuan ini melihat salah seorang pegawai geredja membawa topinja dan diletakkannya diatas peti mati.

Habis upatjara, njonja dikembalikan topinja.



KOTA MANILLA

USIS

**FILIPINA**  
**2 tahun merdeka**

Bersamaan dengan hari kemerdekaan Amerika Serikat pada tanggal 4 Djuli, Filipina djuga merajakan hari kemerdekaannya seminggu jang lalu.

Walaupun orang2 Filipina orang Timur, sama sadja dengan bangsa Indonesia, tjara mereka bergembira agak berlainan. Bangsa Indonesia umumnya pendiam dan segala kegembiraan disimpan dalam hati. Bukan begitu bangsa Filipina, jang tidak perduli umur, bersenang2 dan dengan tjara merdeka bergerak diatas ubin litjin memperlihatkan langkah2 dansa jang paling baru. Demikianlah rakjat Filipina jang berada merajakan hari kemerdekaannya hari ulang tahun ke-2 negara Filipina merdeka.

Melangkah ke kemajuan. Di kota Manilla pada hari 4 Djuli itu, presiden Quirino mengadakan rapat raksasa dilapangan besar jang dihadiri oleh banjak orang. Ia bangga akan kemajuan jang telah nampak setelah Republik Filipina diproklamir, dan kebanggaan itu terdengar dari bunji suaranya. Ia berkata: „Kemajuan jang telah diperoleh negara kita jang masih sangat muda ini, tidak disangka2 dua tahun lalu”. Ia menjebut pengampunan jang diberikan kepada kaum Hukbalahap sebagai suatu tjontoh jang menundjukkan bahwa Republik Filipina menjuju ke kemajuan. Perdjandjian dengan kaum pemberontak ini dianggapnja suatu kemenangan nasional. Dengan perdjandjian ini Republik Filipina tiada musuh didalam, dan dapat bekerdja dengan merdeka.

Kembali perdamaian. Sedjak tentera Amerika memerdekakan Filipina dari pendudukan Djepang, masih ada kaum Huk-

balahap, kaum pemberontak jang selama masa Djepang melawan tentera pendudukan Djepang dengan segala kekuatan jang ada padanja. Setibanja saat Djepang dikalahkan, kaum Hukbalahap ini, tiba2 membalik dendam hatinja terhadap pemerintahnja sendiri. Mereka mengangkat sendjata terhadap tentera pemerintahnja sendiri, dan perang saudara ini sesungguhnya sudah berlaku kurang lebih 2 tahun.

Roxas tidak berhasil menenteramkan Hukbalahap ini. Hukbalahap menuntut perbaikan na sibnja. Roxas menuduh bahwa mereka komunis. Dan selama Roxas hidup tiada berhentinja tuduh menuduh, dan kekerasan dari kedua belah pihak. Keke- rasan dibalas dengan kekerasan. Dibentji oleh kaum Hukbalahap jang sesungguhnya patriot tulen, Roxas meninggal dunia. (Madjallah Merdeka 15 Mei).

Dan Quirino, pengganti Roxas, ditumpangi beban jang ia sendiri tidak dapat memikul. Presiden baru ini berlainan pendirian dari pada Roxas. Dari segala kewadjaan jang harus diselesaikannya, ia terutama sekali tjoba2 mengambil hati kaum Hukbalahap. Lawan jang dihadapinja ialah Luis Taruc. Pada suatu hari Quirino dengan pelahanz mengadjak ia berbitjara. Dan memang mau djuga musuh Republik Filipina No. 1 ini dengar. Ia memadjukan kesesalan hatinja, dan tuntutan2 orang2 ketjil jang tergabung dalam organisasi Hukbalahap ini. Quirino kemudian memadjukan usul serta berdjandji akan memperbaiki keadaan kaum petani. Usul ini dengan tiada dipikirkan pandjang lagi diterima oleh Taruc dan kawan2nja. Dan terdjadilah perdjandjian jang membawa perdamaian kembali di Republik Filipina.

**HONGARIA**  
**Takut kehilangan**  
**„Sex appeal”**

Perdjuangan wanita. Wanita bertahun2 sudah berdjuga bertuk mendapat tempat sedjaja dengan kaum lelaki, tetapi langan terbesar bagi mentjapai tudjuannya, ialah takut kehilangan „sex appeal” (jang memikat perhatian) sedemikian menurut seorang wanita Hongaria.

Dan kata Dr. Ida Bobula sungguh ahli dalam lapangan ini, bahwa selama 3000 tahun kaum lelaki sudah lekas menondjolkkan sendjata bertuk ini terhadap kaum wanita memperdjuangkan hak2nja mereka jang mengedjar „karriere”.

Ia berkata: „Kebanjakan wanita sudah selajaknja lebih ka memikat hati kaum lelaki dari pada berdjuga merehaknja untuk duduk sama djat pada satu rapat jang mi.” Dan katanja selandjut „revolusi terbesar jang perterdjadi dalam sedjarah manusia, menarik setengah ummanusia sampai mendapat hak sama sudah boleh dikatakan lesai”. Wanita Hongaria ini berpendapat bahwa sekarang tibatul soalnya apakah kaum wanita bersedia mengambil bagiannya sama dengan kaum lelaki dalam soal pemerintahan.

Dr. Bobula ini adalah profesor Sedjarah di Uniperteit Hungaria, dan menjadi pemimpin dari kaum wanita negerinja, dalam mentjapai haknja jang sama.

Kalau tidak diinsjafkan bertanggung djawab ini, boleh di kemandjuan ummat mandjandiundurkan sekali lagi. Kaum wanita Amerika sudah merajakan kemenangannya dlm. hal akan tetapi katanja: „bahwa di negeri jang makmur ini ka keadaan djuga belum tjul madju, hingga wanita meng-kombinir perkawinan ngan karrierrenja”.

Dunia memerlukan wanita. Dr. Bobula memperingatkan bahwa perdjuangan kaum wanita sudah dimulai semendunia ini beredar dan dia mukakan status kaum wanita dalam pergolakan djaman selanjutnya. Kedua sekse. Banjak sekali lah diselidikinja tentang kemandjuan kaum wanita. Dan menut pandangannya: Ummat manusia mengalami kebahagiaan jang paling besar, ketibalans kekuasaan antara wanita dan lelaki seimbang. Dan wanita semendjak hulu adalah dorongan untuk perdamaian serta pengertian antara bangsa2, untuk kemandjuan demokratis serta evolusi sosial. Dunia sekarang memerlukan pengaruh kaum wanita.



TITO SUKA DANSA AP.

## JUGOSLAVIA Titoisme

Marsekal Joseph Broz Tito yang menjadi buah bibir orang di Eropah Timur tiada perduli akan kritik yang dilemparkan kepadanya setelah ia dan partai komunisnya dikeluarkan dari Kominform. Ada yang mengatakan bahwa ia „mabok” karena sukses, dan karena itu berani memberi jawab pedas terhadap kritik yang dikeluarkan oleh Kominform. (Madjallah Merdeka 3 Djuli). Tito yang memang gagah rupanja adalah seorang yang mengetahui membawa dirinja. Dan mereka yang barangkali tidak suka melihat kegagahan Tito ini tjepat sekali mengeluarkan perkataan yang dapat merendahkan „figur” Tito ini.

Pers Polan mengatakan tentang Marsekal dari Jugoslavia ini, bahwa ia mempunyai komplexe Fuhrer, dan dipakainja perkataan „Titoisme”. Dalam pada itu rentjana partai komunis Jugoslavia mengusulkan kerdja sama yang lebih erat dengan Sovjet Rusia dan negara2 demokratis lain. Dan tentang perselisihan paham dengan Kominform dikatakan oleh partai Komunis ini, bahwa itu adalah semata2 perkelahean keluarga, dan tiada berarti pendirian berlainan dalam hakekatnja. Tito djuga suka berdansa. Pada gambar diatas nampak dia berdansa dengan isteri duta Polan di Belgrado.

## JUNANI Pemerintah & Gerilja

Tiada hal yang lebih menjejihkan daripada menjaksikan suatu perang saudara, dimana sdr. membunuh sdr., dendam dibalas dengan dendam. Di Asia peperangan saudara itu terdapat di Tiongkok. Di Eropah di Junani.

Kalau dizaman dahulu, ketika sedjarah baru mulai ditulis, agama dapat memetjah belahkan suatu bangsa dalam dua golongan yang berlawanan, kini bukan agama, melainkan ideologi atau tjita2 membuat yang sama. Bangsa Junani salah suatu bangsa yang pernah maha tinggi peradabannja, terpetjah dua: yang satu golongan pemerintah, yang lain golongan gerilja.

Perkataan komunisme yang bagi bangsa Amerika, Inggeris dan lain bangsa2 di Eropah Barat merupakan suatu momok yang menakutkan, djuga dilemparkan kepada kaum gerilja ini. Sedemikian kuat adalah organisasi kaum gerilja Junani ini, sehingga pemerintah Junani memerlukan bantuan dari Amerika. Dan pernah ditjeriterakan dalam madiallah ini (Madjallah Merdeka 8 Mei), betapa hebatnja latihan dari opsir2 Amerika kepada tentera pemerintah.

Serang menjerang. Tekad radja Paul cs. untuk mematahkan kekuatan kaum gerilja sama sekali, mulai dilaksanakan ketika pada tanggal 20 Djuni suatu offensip besar dimulai. Bukan suatu rahasia lagi bahwa segala rentjana untuk offensip itu dibuat bersama opsir2 tentera Amerika yang telah berpengalaman dalam perang dunia yang baru lalu. Dan ketika offensip dimulai, beritaz peperangan yang pertama mengatakan yang enak sadia bagi tentera pemerintah. Sumber2 pemerintah mentjatiat kekalutan antara kaum gerilja, yang diberitakan lari ke pegunungan dengan peninggalan amunisi.

Sebaliknya, sumber kaum gerilja, mengatakan bahwa tentera pemerintah demikian baniak kehilangan serdadunja, sehingga terpaksa memanggil semua kaum lakiz untuk masuk tentera pemerintah. Sumber yang sama djuga mengatakan kekatjauan yang timbul di tentera pemerintah yang dengan banjak sendjata, meriam2 yang kuasa dan pesawat udara banyak, melawan kaum patriot yang 10 kali kurang djumlah semuanja.

Markas besar Markos mengatakan bahwa segala serangan musuh dipegunungan Groussia telah ditjegah dengan banjak korban dipihak tentera pemerintah. Akan tetapi pihak pemerintah tiada ketinggalan menjiarkan pengumuman2nja.

Sumber ini menyebut angka2, dan menurut djurubitjara-nja, 7000 orang tentera gerilja mati dalam peperangan. Dan kalangan pemerintah djuga membanggakan kemajuan yang telah diperoleh tenteranja yang katanja telah sampai pada perbatasan Albania. Dengan bangga pula sumber2 pemerintah mengumumkan bahwa dalam

offensip menudju ke Albania 44 desa telah didudukinja. Dan kaum gerilja kebanyakan telah lari ke Albania yang sudah lama bersimpati terhadap kaum pemberontak ini. Serang menjerang tiada hentinja. Saudara terus membunuh saudara.

## TJECHO SLOVAKIA Dr. Eduard Benesj

Bekas presiden Tjecho Slovakia sudah dua bulan „beristirahat”. Ia bertinggal di rumah yang sengadja didirikan untuk hari tuania, dan bersama isterinja ia hidup aman dan tenteram. Rumahnja ada kebon, dan tiada pohon atau bunga disitu yang bukan tanamannja sendiri. Djuga isterinja suka betul berkebon. Berdualah Eduard Benesj hidup terpisah dari urusan2 negara yang sudah lama mengganggu kesehatannja. Seperti djuga halnja dengan banjak kaum politikus, Benesj suka mengarang.

djian Tjecho Slovakia dengan Rusia tahun 1943. Buku ini habis didjual 200.000 buah. Dan kemudian ditambah ditjetak lagi yang semuanja berdjumlah 50.000 buah yang djuga habis didjual. Ia sekarang hendak terbitkan bagian yang mengenai masa Munchen keika ada perselisihan paham antara dia dan kaum komunis. Ketika itu kaum komunis mau supaja Benesj memilih perang dari pada penyerahan (terhadap kekuasaan Hitler).

Benesj baru sadia sembuh dari peniakit yang sudah lama dideritannja. Kediadian2 bulan Februari (Madjallah Merdeka 28 Februari) mengakbatkan terus mundurnja kesehatannja. Dan harapannja untuk bitjara kepada rakyatnja dengan perantaraan radio ketika ia meleatakkan diabatan, tidak dapat diteruskannja, djuga karena kesehatannja tiada mengizinkan. Baru2 ini Benesj kena sinar matahari yang keras yang mengakibatkan sakit kuping

BENESJ DAN ISTERI AP.  
dulu presiden, sekarang pengarang

Ia sedang mengarang „memoires”nja, yang untuk sebagian telah diterbitkan. Pada bulan Desember tahun 1943, sebuah penerbitan negara telah menerbitkan bagian ke-2 dari pada „memoires”nja, jaitu bagian yang mengenai tibanja di Inggeris pada tahun 1938 sampai penandatanganan perdjan-

dan sakit bingung. Dan lama ia tidak dapat berbitjara setjara biasa.

Ahli kenegaraan ini sudah tidak dapat kerdja aktif lagi. Ia telah mentjapai puntjak kariernja. Kini ia menarik diri dari urusan2 negara yang hanja bikin bingung dan pusing kepalanja.



DEWEY SERTA ISTERI  
.....ia menerima tjalon kepresidenan.....

A.P.

AMERIKA

Dewey orang beruntung.

Tidak bisa tidur. Kembali dirumahnya di New York, Dewey, pilihan baru dari partai Republik untuk menjadi presiden, banjak pikirannya. Ia dipilih oleh hampir seluruh partai Republik sebagai tjalonnja melawan tjalon jang akan ditentukan oleh partai Demokrat pada rapat konperensinja bulan ini djuga. Dan ini berarti bahwa untuk 90% Dewey akan menang dalam pemilihan bulan Nopember jad., dan akan masuk gedung Putih di Washington sebagai presiden Amerika Serikat. Kepastian kemenangan bagi Dewey sudah dibayangkan oleh s.k.2 Amerika. Suara2 pers mengatakan bahwa kombinasi Dewey-Warren baik sekali bagi politik luar negeri Amerika. Dan bahwa anasir2 isolasionisme didalam partai Republik akan lenjap sama sekali.

Dewey, jang sebelum ia pergi ke Philadelphia untuk hadlir pada rapat kongres partai Republik, memang sudah berhasrat besar agar dipilih, sekarang menghadapi kenyataan baru. Ia harus menjediakan diri untuk perlombaan jang paling achir.

Dan untuk ini banjak sekali harus dipikirkan. Apakah jang akan menjadi politik luar negerinja, dan bagaimanakah ia akan menguatkan dalam negeri. Orang2 Amerika sangat kritis. Dan bagi mereka presidennja harus seorang jang kuat. Inilah menjebakkan Dewey malam2 tidak bisa tidur.

Apa kata Washington. Di Washington orang2 dari Kementerian Luar Negeri berpendapat bahwa djika Dewey dipilih sebagai presiden, ia akan meneruskan politik luar negeri Truman. Politik Truman ini didasarkan atas kedua partai. Mereka jang mengenal Dewey sudah dapat memastikan bahwa Dewey adalah djuga penganut doktrine Truman, jang ber-

arti bantuan kepada Junani dan Turki, dan djuga setuju dengan ERP, dengan nama lain Rentjana Marshall, dan djuga pro bantuan kepada T. Djauh.

Sebetulnja pimpinan tertinggi tidak akan berbeda baniak djika Truman diganti oleh Dewey dalam bulan Nopember jad. nanti. Walaupun demikian, presiden2 Amerika Serikat harus diganti setiap empat tahun, djika tidak dipilih kembali. Ini memang tradisinja. Dan bagi rakyat Amerika jang dapat berpikir Truman pada waktu ini tidak tjukup tjakap memegang pimpinan kuat. Ia banjak omong, akan tetapi ta' ada jg. dapat terlaksanakan. Kenaikan harga2 di negerinja tidak dapat ditjegah oleh administrasi Truman. Orang2 Amerika jang berdjalan2 keluar, kenegeri Timur Djauh umpamanya, pada heran melihat demikian banjak mobil2 buatan Amerika model2 tahun paling achir diluar negerinja. Padahal dinegerinja sendiri hampir tidak ada mobil2 buatan baru. Dan ini katanja, adalah akibat administrasi Truman, walaupun sebetulnja soal mobil belum lagi soal jang paling penting.

Banjak perhatian untuk Asia.

Memang sudah biasa sebelum seorang mendjabat djabatan baru, apalagi djika djabatan itu tinggi dan penting adania, dibisik2 sebelumnya apakah akan dikerdiakan oleh orang baru ini. Tentang politik luar negeri Thomas Dewey sudah dibisikkan orang bahwa disamping politik jang akan ditundiukkannja kepada Eropah, baniak sekali perhatiannya pada Timur Djauh. Apalagi karena ia telah memilih Warren jang asalnja dari California, sebagai wakil presidennja. Sebab Warren ini sudah lama mengikuti soal2 Timur Djauh.

Dan kata kalangan2 jang mengetahui diabatan wakil presiden akan berarti baniak dengan Dewey sebagai Presiden

Isterinja djuga ikut. Njonja Dewey ikut serta ketika suaminja ke Philadelphia untuk hadlir pada rapat kongres partai Republik. Isteri2 umumnja, walaupun bagi sebagian kaum laki2 berarti barisan belakang sadja, kadang2 dapat mempengaruhi kekuatan suaminja. Dan tradisi Amerika menghendaki agar presiden2nja adalah orang2 jang rumah tangganja beres, kelakuannya tidak menjtolok mata, dan lagak pinternja djudjur. Demikianlah gambaran umum tentang pemilihan tjalon kepresidenan dari partai Republik. Dewey memang seorang jg. rumah tangganja kelihatan beres. Isterinja ikut untuk menguatkan pandangan itu. Nj. Roosevelt dimadjukan.

Djalan politik dunia makin lama makin mendekati peperangan. Kenyataan ini terasa oleh beberapa kalangan kaum wanita di Amerika. Dan mereka mengeluarkan suara, akan

perlunja dunia ini mendap sekedar pengaruh kaum wanita.

Demikian djuga diseruk seorang penulis terkenal, Booth Luce, jang mengusu seorang wanita untuk Presiden Amerika Serikat.

Tjalon pertama jang sudkannja disini adalah Roosevelt, djanda Presiden Roosevelt almarhum. Njonja Roosevelt kini menjumbangkan tenaganja menjadi dari Panitia penentuan Manusia, jang menjadi pambawahan dari organisasi la sangat populer dan tjakap

Orang Amerika sekarang mengharap2kan bahwa Njonja Roosevelt akan dipilih menjadi tjalon wakil-Presiden pertemuan Kongres partai Demokrat di Philadelphia akan datang; demikian menurut ramalan Presiden Truman, jang berkata tidak meragukan keberatan apa2 apabila memang kehendak rakyat begitu.



WANITA CALIFORNIA

A.P.

Kekurangan rumah2 tidak sadja dirasakan di Indonesia, akan tetapi djuga di Amerika. Dan kesukaran ini ikut dirasakan oleh kaum wanita. Akan tetapi, „apa boleh buat“, kata Nj. Irma Lang dari California. Ia mengambil keputusan mengatasi kesukaran itu dengan kekuatannya sendiri. Pada gambar ini nampak Irma Lang menjampuri bahan2 semen dan anak disampingnja seakan2 memberi nasihat. Terdiri dari dua tingkat. Dengan kerdja sore sadja maka dirantjangkan bahwa rumah ini akan dapat berdiri sebelum bulan Desember. Memang optimistis sekali wanita California ini.

## Kalau anak sudah besar

Orang tua selalu menghadapi kesukaran djika datang saatnja anaknja bertanja: Dari manakah baji<sup>2</sup> datang? Kebanyakan orang tua tidak mengetahui bagaimana harus menjawab pertanyaan jang tiba<sup>2</sup> itu. Sebagai pendidik maka kewajiban menjawab pertanyaan<sup>2</sup> jang sukar didjawab adalah pada orang tua. Seorang anak jang haus akan pengetahuan tentang soal<sup>2</sup> jang biasanja dibisik<sup>2</sup> itu, sering mentjari djalan lain untuk dapat mengetahui soal<sup>2</sup> itu. Dan djalan lain itu tidak sering djalan jang paling baik.

Tulis s.k. Morning Tribune di Singapore tentang soal ini:

Pada umur 10 tahun keatas badan manusia mengalami perubahan<sup>2</sup> jang tertentu. Perubahan<sup>2</sup> ini menimbulkan pula perasaan<sup>2</sup> jang tidak dikenal dahulu, umpamanya seorang anak perempuan dapat merasakan tjinta untuk seorang anak laki<sup>2</sup>. Perubahan<sup>2</sup> ini membawa anak<sup>2</sup> laki<sup>2</sup> dan perempuan di depan pintu gerbang keadaan dewasa mereka. Teman<sup>2</sup> dilihat dengan mata dan perasaan lain, dan lambat laun mereka merasa senang apabila didekatinja.

### Perasaan belum mendalam.

Akan tetapi kesenangan mereka terhadap satu sama lain itu hanya karena melihat keadaan rupa dan badan masing<sup>2</sup> sadja. Disini tidak bisa dikatakan ada perasaan „tjinta” jang mendalam sekali dan jang menjebabkan dua orang ingin hidup berdua untuk selama<sup>2</sup>nja.

Pada umur sekian anak laki seringkali djatuh tjinta. Akan tetapi, walaupun ia hanya perlip sadja, ataupun merasakan tjinta jang sungguh<sup>2</sup> mendalam, ada satu hal jang akan mempengaruhi sekali perhubungan antara kedua orang itu, jaitu: dorongan sekse.

Dorongan sekse ini sebetulnja tak banjak berbeda dengan perasaan asli halus pada binatang<sup>2</sup> seperti andjing, kutjing dsb. Akan tetapi ada perbedaan besar djuga, sebab: manusia sudah beladjar untuk mengontrol dorongannya itu.

### Apa akibat dorongan itu?

Dorongan sekse inilah jang menjebabkan seorang lelaki ingin mempersatukan benih<sup>2</sup> jang ada dalamnja dengan telur jang ada dalam badan seorang perempuan — dan sebaliknya djuga jang menjebabkan seorang wanita suka menerimanja.

Tindakan mempersatukan diri antara orang lelaki dan orang perempuan itu dinamakan: tindakan seksuil. Maksudnja terutama hendak membikin anak.

Akan tetapi tindakan ini sebaliknya djuga merupakan tindakan penjempurnaan tjinta.

**Harus hati-hati!** Sebelum dua orang melakukan tindakan seksuil ini, maka sebelumnja mereka mengalami pelbagai matjam perasaan.

Misalnja dengan berpeluk<sup>2</sup>an, maka dapat timbul perasaan ingin mempersatukan diri.

Kenapakah kebanyakan orang begitu suka mentjium? Halnja tiada lain, karena bibir<sup>2</sup> manusia itu merupakan bagian jang halus sekali pada badan.

Lain<sup>2</sup> tempat jang djuga begitu, ialah misalnja: telinga, lengan, dada, dan djuga pipi.

Kalau bagian<sup>2</sup> badan tersebut kena, misalnja karena ditjium atau tersentuh, maka akan timbul lebih lagi perasaan tjinta dalam diri orang.

Dan satu langkah madju lagi, akan menimbulkan perasaan untuk mempersatukan diri.

Oleh karena itulah, maka anak<sup>2</sup> lelaki dan perempuan harus berhati<sup>2</sup> dengan tjiumannya. Sebab kalau terlalu djauh diteruskan, maka mungkin sekali menimbulkan perasaan akan lebih djauh lagi.

Sebelum atau sesudah kawin? Dalam pandangan orang<sup>2</sup> jang beradab, maka semendjak dahulu sudah djatakan, bahwa salah sekali apabila dua orang mengadakan tindakan seksuil sebelum mereka kawin.

Mungkin ada orang jang bertanja, kenapakah begitu? Bukankah tindakan itu hukum alam belaka. Kenapakah orang harus tunggu sampai sudah kawin, apabila perasaan tjinta toh sudah ada? Diastadi sudah djatakan, bahwa tindakan itu adalah penjempurnaan tjinta!

Baiklah di perhatikan, bahwa ada banjak sekali sebab<sup>2</sup> untuk ini.

Pertama kali, tidak perlulah orang djatuh tjinta, apabila belum „dapat”.

Tindakan itu, apabila dilihat tersendiri, dapat djuga merupakan pemuasan hawa nafsu jang djahat — dengan tiada ada perasaan tjinta jang sutji jang meninggikannya.

Kalau hal tsb. itu hanya dipakai untuk memuaskan hawa nafsu sadja, maka tak adalah beda antara manusia dan binatang: dan dibuangnja pembawaan maha sutji jang dianugerahkan Tuhan kepada manusia.

Keduanja, tindakan itu merupakan langkah jang penting sekali bagi seorang gadis, sebab dapat merobah sama sekali rupa dan perawakannya. Dan, apabila terdjadi suatu hal, oleh karena mana lelakinja tidak mau lagi memeliharannya, maka gadis tsb. bukannya sadja mungkin kehilangan harga dirinya, tapi djuga, demikian ia merobohkan sendiri segala kesempatanja menemukan kebahagiaan hidupnya didunia ini.

Sebaliknya, gadis jang dengan mudah sadja dapat menerima kesenangan tindakan itu, dengan tidak merasakan kebahagiaan jang sebetul<sup>2</sup>nja, djuga oleh orang lelaki tidak dianggap lagi sebagai seorang gadis jang terhormat.

Dan jang paling penting lagi harus diingatkan, bahwa sebagai hasil dari tindakan nafsu itu, tinggal kemungkinan ia melahirkan baji.



GAMBAR BERKATA  
Ipphos

### Tanggung djawabnja besar.

Mempunyai anak itu adalah sesuatu hal jang penting sekali, lebih lagi bagi manusia dari pada misalnja bagi seekor kutjing.

Anak kutjing itu sesudah dilahirkan beberapa minggu sudah dapat mengurus dirinja. Akan tetapi tidak begitu halnja dengan anak manusia. Baji itu membutuhkan pemeliharaan teliti untuk waktu jang lama. Ibu-ajahnya harus dapat memberikannya pakaian dan makanan, dan djuga kemudian hari harus dapat memberikan pendidikan dan pelajaran jang tjukup. Setiap baji jang dilahirkan didunia ini berhak

mendapat pemeliharaan dan kasih dari orang tuanja; tidak boleh seorang baji dinamakan anak kolong, seperti sering didengar orang menjebut baji dari orang tua jang belum kawin.

Begitu djelaslah kiranya kepentingannya, supaya orang<sup>2</sup> selalu berhati apabila menaruh tjinta kepada orang lain.

Djanganlah pergi terlalu djauh; baiklah diingatkan disini, bahwa walaupun tentang hal ini hanya didengar<sup>2</sup> sadja, atau dibatja<sup>2</sup> dalam buku, besar djuga faedahnya, apabila diketahui djuga sendiri kenjataan jang perlu tentang hal ini. Baiklah minta keterangan kepada orang<sup>2</sup> jang bertanggung djawab.

Sajang sekali, tentang hal ini kurang perhatian dari para guru<sup>2</sup> di sekolah. Seringkali, anak<sup>2</sup> muda mendengar tjerita<sup>2</sup> jang bukan-bukan dari mulut seorang jang sendiri tidak tahu hal jang sebenarnya, dan dengan demikian memberi pandangan jang miring sama sekali.

Akan tetapi, semua orang jang berpikiran sehat sekarang insjaf, bahwa perhubungan sutji antara lelaki dan perempuan perlu diketahui oleh orang<sup>2</sup> muda pada waktu mereka duduk dikelas tertinggi dibangku sekolah, atas pengetahuan mana sebetulnja bergantung kebahagiaan dan kemakmuran suatu keluarga.

## Pendidikan untuk anak<sup>2</sup> Indonesia di India

Sudah diketahui oleh umum, bahwa beberapa bulan jang lalu ada tudjuh orang mahasiswa Indonesia dari daerah Republik meninggalkan tanah airnja untuk menuntut peladjaran pada berbagai<sup>2</sup> sekolah<sup>2</sup> tinggi di India; demikian atas tawaran scholarship (beasiswa) dan tanggungan pemerintah India.

Kini baru<sup>2</sup> ini pemerintah India, dengan perantaraan konsul-djendralnja di Djakarta, telah mengumumkan maksudnja hendak memberi kesempatan beladjar pertjuma lagi kepada mahasiswa Indonesia diluar daerah Republik, dengan kata<sup>2</sup> lain, mereka jang berada di daerah pendudukan Belanda, seperti di Sulawesi, Bali dll.

Tidak lain, selain dari pada hendak memberi kesempatan djuga kepada para mahasiswa Indonesia diluar Republik, pemerintah India sekarang djuga sudah berhasil membagikan sebagian tjintanja kepada pemerintah Belanda di Indonesia. Achirnja, pemerintah India djuga „menjesuaikan” diri dengan kenjataan. Seperti diketahui, kursus akademi pada seko<sup>2</sup>ah<sup>2</sup> Tinggi di India dimulai pada bulan ini.

## PENGETAHUAN

## Untuk jang buta

Para penjelidik jang pandai kini sudah melangkahakan langkah pertama kearah satu pendapatan baru; ialah satu alat penglihat jang tjukup ketjil untuk dapat dipasangkan kedalam tongkat djalan seorang jang buta, jang tjukup halus untuk „melihat” bagi jang buta.

Pendapatan baru sematjam itu akan memberi kekuasaan kepada orang buta tsb. untuk me„raba” pemandangan luas dengan djalan mengeluarkan gelombang2 suara ataupun signal2 listrik jang halus. Gelombang2 terang, jang di„terdjemahkan” atau dirobah mendjadi suara, akan memberi kesempatan kepadanya untuk membatja sendiri satu halaman jang ditjetak biasa.

Demikian keterangan Dr. George W. Corner dari Carnegie Institution, jang mendjadi kepala dari rombongan penjelidik tsb., dan jang mengatakan djuga bahwa alat2 mesin penglihat itu sekarang masih terdapat hanya dalam dunia kemungkinan sadja.

Sampai sekarang baru terdapat alat2 pengantar, jang masih belum sempurna, dan dapat memberitahukan kepada orang buta, bahwa ia mendekati halangan batu atau dinding tsb., dengan mengeluarkan gelombang2 *supersonic* (diluar pendengaran orang) atau gelombang2 *ultraviolet* jang mumbul kembali sebagai suara jang menjatakan supaja berhati2.

Lain alat lagi mengirinkan gelombang2 listrik jang dapat „menenal” dan memakai bajangannya (weerkaatsing) untuk mengutjapkan kata2 jang ditjetak.

## Belum praktis untuk dipakai.

Sajang sekali, kata Dr. Corner, alat2 penglihat tsb. tidak praktis untuk dipakai. Pertama kalinya terlalu ruwet susunannya untuk dapat dibawa ke mana2; alatnja hampir sama ruwetnja dengan alat radar dihalangan militer.

Selanjutnja, kesukaran terutama dalam hal ini bukanlah soal tehnisnja, akan tetapi lakipangan pikiran orang jang kagelau dibandingkan, belum panakdai merasakan keadaan2 dengan tjara begini.

Kata Dr. Corner: „Kami behalum tahu bagaimana tjaranja la mengadjar orang untuk memlabajangkan satu pemandangan dengan merasakan gelombang2 Wsuara ataupun getar2an listrik mketjil pada kulit manusia”.

Langkah kemudian jang djupiga merupakan jang paling sumkar, adalah bagaimana para ahli dapat menghadapi soal2 medingadjar dengan tjara ini, supaya dapat memberitahukan kepada orang buta bagaimana ia wharus memakai alat penglihat ntsb., dan selanjutnja menga-

dakan perbaikan2 dalam proses pembikinannya untuk kemudian hari.

Hendak menolong korban perang.

Dr. Vannever Bush, kepala dari Kantor Penjelidikan dan Kemadjuan Pengetahuan, didalam waktu perang mendirikan satu komite terdiri dari 6 orang untuk menjelidiki kemungkinan2 membikin alat2 penglihat, pada waktu 1.200 serdadu Amerika pulang kenegerinja dalam keadaan buta.

Ia hendak mentjoba segala kemungkinan2 jang dapat ditjapai dengan pendapat2 diwaktu perang, seperti radar dan gelombang2 *supersonic* untuk keperluan damai.

Ternjata bahwa radar tidak dapat dipakai, sebab terlalu suut peralatannya, dan djuga tak baik untuk dipakai dengan jarak pendek.

Mesin2 membatja serta alat2 pengantar teah dibuatkan untuk mengirim dan mencria gelombang tenaga *supersonic*. Kemudian gelombang2 ini di„terdjemahkan” dalam suara jang dapat didengar, jang mengatakan kepada orang buta tsb., melalui satu alat pembantu mendengar, bahwa ia mendekati kursi ataupun pintu jang tertutup.

## Kelelawar mendjadi tjontoh.

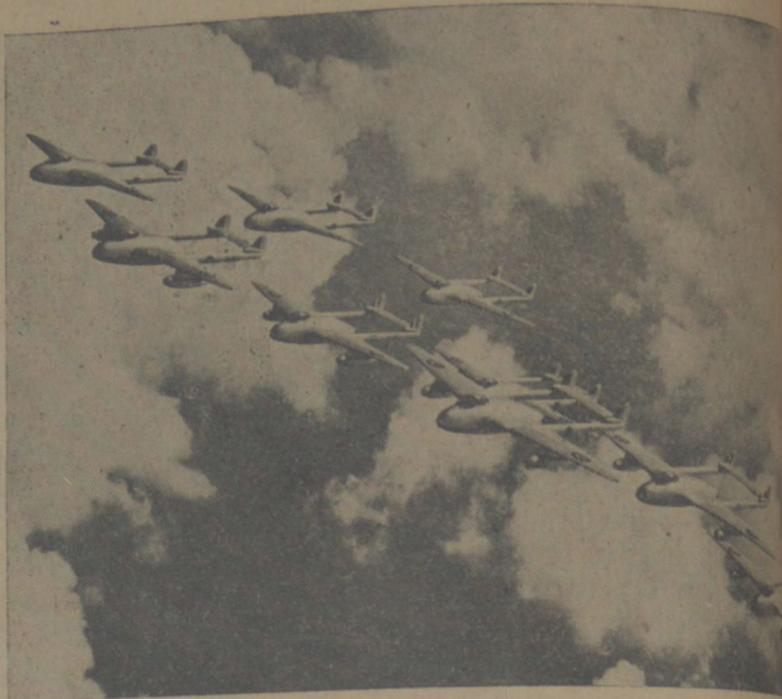
Penjelidikan para ahli tsb. dimulai ketika melihat bagaimana kelelawar dapat terbang diwaktu malam padat. Para ahli pengetahuan binatang mengatakan, bahwa kelelawar ini menjetir dirinja diantara daun pohon2 dan dinding2 guwo, dengan tjara mengeluarkan djeritan *supersonic* (tak dapat terdengar) jang mengirim kembali kumandang2 dari barang2 jang menghalang2i djalannya.

Pada alat2 lain dipakai gelombang2 terang jang tak dapat dilihat (ultraviolet) untuk mendapatkan hasil jang sama.

Kata Dr. Corner: „Kami hendak memakai matjam2 kekuatan jg. pada keadaan biasa tidak terdapat, sebab tidak hendak mengganggu impressie pada orang buta jang sudah ada”.

Alat jang sekarang itu membikin suara dalam telinga orang buta tsb., jang mentjeriterakan kepadanya dengan tjara tekanan dan kekerasan jang berbeda, apa matjam barang jang ada didepannja.

Demikian, para ahli sibuk menemukan satu „symphonie” suara2, jang oleh mereka djuga belum diketahui apakah akan dapat dikenali satu persatu oleh sang buta tsb.



PESAWAT JET INGGERIS  
menudju ke Amerika

PENERBANGAN  
Pesawat jet Ingggris

Kemadjuan tehnik pesawat2 terbang bukan hanya madju di Amerika sadja, akan tetapi djuga di Ingggris.

Kini untuk pertama kali dalam sedjarah dunia, 6 pesawat jet Ingggris akan naik dari pangkalannya di Hampshire, akan melalui lautan Atlantic menudju ke Amerika, untuk mengikuti pertundjukan internasional pesawat-pesawat terbang pada achir bulan ini jang akan diadakan di New York.

Pesawat2 jet de Haviland Vampir III kepunjaan RAF (Ingggris) ini dibikin menurut model biasa, dan akan terbang dengan tank2 biasa. Ketjepatannya ada disekitar 535 mil sedjam.

Penerbangan pertama melalui lautan besar ini masih setengah mendjadi pertjobaan, dan pada waktu itu akan diiku-

## SPORT PATJU KUDA

## Diusulkan 'tabu' untuk India

Diusulkan 'tabu' untuk India. Sedangkan sport patju kuda dianggap salah satu kedjadian jang digemari sekali oleh bangsa2 Ingggris, walaupun ia orang biasa ataupun anggauta keluarga Keradjaan, sebaliknya sport ini dibitjarakan hangat dalam Rapat Pembentuk Undang2 di United Provinces (India).

A.J. Fanthome, wakil India-Indo, melakukan debatnja sendiri tentang kedjelekan dan akibat2 djahat jang keluar dari patjuan kuda dan mengusulkan

ti oleh dua pesawat Moskow jang harus mengurus laporan keadaan udara dan perhubungan radio dengan tanah.

Anak buah pesawat2 ditjaga (ground-crew) djuga ditjaga ke Amerika dalam pesawat2 terbang spesial, karena pesawat jet Vampir sendiri tak dapat memuatkannya sendiri.

Pada hari Kamis minggu lalu, hendak diadakan pertandingan dengan pesawat2 tsb. akan tetapi hawa buruk memaksa nunda sedikit.

Perdjalan ke Montreal akan didjalankan langsung akan tetapi dari lapangan di Hampshire, akan terbang ke Scotland ke Iceland, kemudian ke Greenland ke Labrador dan lalu ke Montreal, Canada dimana mereka akan sa dua hari setelah meninggalkan Hampshire.

Setelah dipertundjukan pertandingan internasional di New York, pesawat2 akan kembali lagi ke Ingggris.

keras supaja hal ini diland oleh undang2.

Patjuan kuda lebih djadid dari pada minuman keras. Akan tetapi djawab P.M. Pant, bahwa patjuan kuda itu tidak mengandung kedjelekan, sadja, sel disampingnja djuga membolehkan peternakan kuda dididirikan di daerah2 pedesaan negeri; sebaliknya ia djuga tudju apabila bertaruh pada djangan diandjurkan kepada orang sering mendjadi bankrut sama sekali apabila mengalami kekalahan besar karena bertaruh di patjuan kuda.

DJIKA MADJALLAH INI TELAH DIBATU  
PINDJAMKANLAH  
PADA KENALAN TUAN/NJONJA

# SURAT DARI PEMBATJA

Dengan hormat,

Terutama sekali saja menjatakan kepuasan hati saja tentang isi Madjallah Merdeka. Hanja disamping itu, saja minta dipertimbangkan lagi permintaan banjak pematja, agar dimuat djuga pelajaran bahasa Inggeris.

Kami masih ingat pelajaran tsb. dimuat dalam Mingguan Merdeka jang dahulu. Kenapakah tidak ditruskan sekarang dalam Madjallah Merdeka. Djuga minta dimuatkan ruangan agama Islam, milik pematja Madjallah Merdeka adalah 90% berdjiwa Islam.

Ramli Thajeb  
Bogor.

Madjallah Merdeka sekarang djanganlah dipandang sebagai terusan penerbitan Mingguan Merdeka jang dahulu, karena mempunjai rentjana jang berlainan. Demikian djuga halnya dengan permintaan sdr. tentang ruangan agama Islam; selain dari pada itu, halaman2 djuga amat terbatas, hingat tak dapat memenuhi setiap permintaan para pematja. Red.

Redaksi jth,

Berhubungan dengan tulisan jang terdapat di halaman 13 dari madjallah Merdeka No. 25, jang berbunyi: „Rupa2nja Pakistan memang belum menentukan sikapnja dalam hal Wanita”, maka saja memajukan pertanyaan ini: apakah sebenarnya jang di maksud dengan kalimat „menentukan sikapnja” itu?

Selain itu, kesimpulan dari kalimat2 jang terdapat sesudah itu menundjukkan bahwa wanita Pakistan, walaupun jang menerima didikan istimewa tinggi bahkan isterinja menteri luar negeri Pakistan sendiri, tetap memegang teguh sjarat2 agamanya (Islam).

Bagi saja — sungguhpun sa'a akan di anggap orang „kuno”, — sikap wanita Pakistan itu patut di banggakan. Itu menundjukkan bahwa wanita Pakistan sebagai wanita satu bangsa jang merdeka, sanggup memegang teguh hukum agama jang ia anut, dan djuga menundjukkan bahwa wanita itu adalah kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh sesuatu ke„modern”-an jang oleh karenanja, perintah dan sjarat2 agama di anggap sebagai perintang besar bagi kemajuan sesuatu bangsa.

Saja ingin melihat wanita Indonesia, sebagai wanita timur jang merdeka, sanggup menundjukkan sikap serupa wanita Pakistan, sehingga dapat memperlihatkan bahwa ia djuga sebagai wanita jang beragama Islam, sanggup menghormati dan menjalankan perintah agamanya. Bagaimana pendapat redaksi? Minta djawaban.

S. Siabiby.  
Djakara.

Kata „belum menentukan sikapnja” itu diartikan sebagai pemerintah Pakistan belum menegaskan kedudukan kaum wanitanya, sebab djelas bahwa masing2 masih beradat kuno, sedangkan ada djuga jang sudah berdansa-dansi, walaupun tidak dinegerinja sendiri.

Selanjutnja pendapat sdr. tentang sikap wanita2 tsb. djuga kami hormati, sebab tentang hal ini memang banjak terdjadi perselisihan paham. Kami dari red. M.M. berpendapat, bahwa sekalipun menudju kepembangunan negeri jang modern itu, adat2 ketimuran jang baik masih patut sekali dipertahankan djuga. Red.

Dengan hormat,

Sitjantik djelita „Madjallah Merdeka” tiap2 hari Sabtu setibanja dirumah, saja batja dengan penuh perhatian. Terlebih2 karangan2 pendidikan dari RAS Gandasubrata, sport dan tehnik. Harapan saja supaya diperluas lagi halaman olah-raga.

R. Hilman Jatimin.  
Bandung.

Halaman olah raga amat terbatas, sehingga sering tak tjukup tempat untuk memuatkan karangan2 jang pandjang. Red.

Dengan hormat,

Sidang redaksi masih terlalu menghemat tempat guna surat-menjurat, sedangkan halaman 19 seluruhnja dapat djuga dipergunakannya. Saja mengharap supaya „Suara rakjat” diberi tempat selajaknja.

Effendi.  
Siawi.

Seperti sdr. lihat sendiri, mulai nomor ini segali adpertensi di-„desak” keluar, untuk memberi tempat kepada „Suara rakjat” jang selajaknja. Demikian saudara sudah menerka maksud redaksi M.M. dari semula. Red.

Tuan redaksi jth,

Penerbitan Madjallah Merdeka sangat memuaskan, dan sudah sepatutnja apabila dari para pematjana diberi penghargaan serta pujian. Lalu kami susunkan sebuah sadjak, jang asalnja dari kata „Merdeka” dengan pendahuluan:

Tiada gading, tak ada retaknja.

Tiada manusia, tak ada chilafnja.

Sadjak ini menggambarkan „sumbangan” kami jang mengenai pujian, seperti: Merdeka nama Madjallah ini.

Elok dan indah segala isinja.

Radjinlah membatja wahai putera-puteri.

Djangan buang waktu berharga.

Esok lusa adjal menanti.

Kalau ingin dapat pengetahuan selajaknja.

Agar pematjaan diperbanjak setiap hari.

Selanjutnja usul2 kami ialah: „Pelajaran bahasa Inggeris” setjara les jang bersambungan;

Madjallah supaya didjepit (gebonden) lebih kuat, agar tak lekas rusak. Tjeritera2 pendek, dan sadjak2, jang djarang sekali diketemukan.

A. K. Abdurrachman,  
Tantung — Sengkang.  
Sulawesi—Selatan.

Terima kasih atas perhatian banjak sdr. untuk kebaikan M.M. kita. Mengenai usul2 sdr., seperti pelajaran bah. Inggeris, pemuatan tjeritera2 pendek dan sadjak2 sajang sekali tak dapat kami kembalikan, karena hal2 tsb. tak termasuk rentjana M.M. jang sudah kami tentukan. Akan tetapi, lain2 saran sdr. akan kami perhatikan. Red.

# Pasti berhasil

## F 1. — Sebaris

### Untuk

### Adpertensi

### Tuan !

Dunia ini penuh dengan berita-berita penting. Dunia ini penuh dengan pertikaian, kejadian dan masalah penting.

Kalau tuan mempunjai keinginan untuk mengetahui apa jang terdjadi ditanah air, diluar tanah air, didunia pengetahuan, dan dimana serta lapangan apa sadja didunia ini, perlu tuan mempunjai harian dan madjallah jang dapat dengan teratur serta dengan berdasar keahlian memberikan segala berita-berita itu kepada tuan



Untuk itu batjalah Madjallah Merdeka, lampiran daripada Harian Merdeka jang terbit seminggu sekali sebagai batjaan jang dapat menggambarkan segala berita itu, dengan perkataan dan gambar-gambar serta peta-peta kepada tuan.

Supaja tuan senantiasa terdjamin dengan penerbitan setiap minggu - karena oplaagnja masih terbatas guntinglah kartu dibawah ini dan kirimkanlah kepada agen-agen Merdeka didaerah tuan atau kepada Molenvliet Timur 9, Djakarta

**Langganan**  
**dikota**  
**f 8.50**  
**luar kota**  
**f 10.-**

*D.h.*

*Haroplah dikirimkan kepada saja harian serta madjallah Merdeka untuk bulan .....*

*Bersama ini saja kirimkan uangnja kepada tuan*

*Nama : .....*

*Tempat : .....*

*Kota : .....*

**Pembayaran**  
**terlebih**  
**dahulu**